

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE MEET* DALAM
PEMBELAJARAN DARING KELAS VI-A SDN KRAMPYANGAN
KOTA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Program PPG
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Guru Kelas SD**

Disusun Oleh : NOVIARNI ARDILAH, S.Pd.

No Peserta : 4120020260

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU SEKOLAH
DASAR (PPG-SD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE*
MEET DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS
VI-A SDN KRAMPYANGAN KOTA PASURUAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

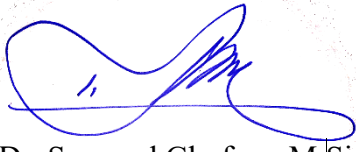
PENELITI : NOVIARNI ARDILAH, S.Pd.

NIP : 20056602710043

DIBUAT TANGGAL : 10 NOVEMBER 2020

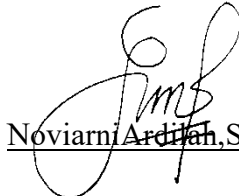
DIGUNAKAN SEBAGAI : UNTUK MEMENUHI TUGAS PROGRAM PPG
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Dr. Syamsul Ghufro, M.Si

Pasuruan, 10 November 2020
Peneliti,



Noviani Ardilah, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring Kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2020/2021 ” ini dapat terselesaikan dengan baik, sehingga dapat terciptanya Mahasiswa sebagai Pengajar dan Pendidik yang Profesional.

Mengingat begitu pentingnya PTK bagi seorang guru maka penyusun berusaha menyusun laporan PTK ini dengan harapan dapat dijadikan sebagai panduan guru untuk meningkatkan kerpofesionalan dalam kegiatan belajar mengajar. Penyusun menyadari bahwa terselesainya laporan ini , tidak lepas dar bantuan beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamsul Ghufron, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
2. Ibu Kentut Hidayani, S.Pd., M.Pd selaku Guru Pamong
3. Ibu Hj. Lilik Andayani, S.Pd., .M.Pd. selaku Kepala SDN Krampyangan Kota Pasuruan
4. Bapak Ibu dewan Guru SDN Krampyangan Kota Pasuruan
5. Siswa – siswi kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan
6. Teman – teman kelompok 3 kelas 2 angkatan 3 PPG Daljab UNUSA 2020
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun telah berupaya menyelesaikan penyusunan laporan PTK ini dengan sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari banyak kekurangan didalamnya, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan penilai, sehingga laporan ini dapat tampil lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pasuruan, 10 November 2020

Penulis,


Noviarni Ardilah, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Analisis Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Tindakan Kelas	6
B. Pembelajaran Daring	7
C. Motivasi Belajar Siswa	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	29
D. Deskripsi per siklus	29
E. Data dan Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis data	33
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35

	B. Pembahasan	46
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	49
	B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I	39
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II	44

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Siklus PTK	30
Digram 4.1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	47

DAFTAR LAMPIRAN

RPP Siklus I	52
Bahan Ajar Siklus I	63
Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	79
Media Pembelajaran Siklus I	83
Evaluasi Pembelajaran Siklus I	93
Instrumen Penilaian Pembelajaran Siklus I	98
RPP Siklus II	105
Bahan Ajar Siklus II	111
Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	128
Media Pembelajaran Siklus II.....	132
Evaluasi Pembelajaran Siklus II	133
Instrumen Penilaian Pembelajaran Siklus II	135
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa	142
Lembar Validasi Instrumen	143
Dokumentasi Pembelajaran	144
Lembar Konsultasi Dosen dan Guru Pamong	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat yang berpendidikan tentu memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada yang tidak berpendidikan, kesejahteraan batiniah dan lahiriah juga mempengaruhinya. Bangsa yang cerdas pasti masyarakatnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas juga. Untuk itu belajar sangat penting bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Pentingnya belajar untuk belajar (*learning to learn*) menumbuhkan sikap terbuka terhadap adanya perubahan dan tantangan globalisasi yang semakin modern dan menantang.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia, Pasal 1 menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Covid 19 saat ini telah menjajah negara indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran *covid 19* sangat berdampak pada kegiatan ekonomi yang mulai lesu, tidak hanya itu dilansir dari berita harian kompas.com (2020) Pemerintah di beberapa daerah juga membuat kebijakan penutupan jalan hingga pembatasan wilayah untuk warga yang ingin keluar masuk dalam suatu daerah yang juga disebut *lockdown*. Namun saat ini dampak dari wabah tersebut juga dirasakan oleh dunia pendidikan.

Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk. 2020:1). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran *covid 19*,

World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Bahkan selama merebaknya, *covid 19* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya dengan *social distancing*, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran *covid 19* di dunia pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret lalu.

Dampak yang diberikan *covid 19* pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu, pembelajaran daring ini seringkali diremehkan oleh siswa karena dirasa tidak dapat tatap muka, sehingga motivasi siswa untuk belajar berkurang.

Dampak dari belum meredanya wabah *covid 19*, pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Sehingga dampak ini akan berlarut pada rendahnya keberhasilan pembelajaran. Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara *online*.

Moore dkk. (dalam Firman dan Rahayu, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Kemudian (Zhang dkk., 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti *smartphone*, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Gikas dan Grant, 2013).

Di Indonesia sendiri, ada beberapa aplikasi yang disediakan pemerintah

sebagai penunjang kegiatan belajar di rumah. Sebelumnya, peneliti hanya menggunakan WhatsApp saja dalam pembelajaran. Hal tersebut dirasa kurang maksimal, karena yang peneliti gunakan hanya sebatas teks, gambar, dan suara saja tanpa bisa bertatap muka secara online. Sehingga motivasi belajar siswa terlihat kurang antusias. Baik dalam hal bertanya, menjawab, hingga pengumpulan tugas.

Salah satu aplikasi yang dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran daring yaitu *Google meet*. Dalam aplikasi tersebut guru dan siswa dapat bertatap muka, saling bertanya jawab, berdiskusi, serta melakukan pembelajaran seperti biasanya melalui jaringan. Sehingga dapat nampak bagaimana antusias siswa, bagaimana siswa selama pembelajaran, hingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dengan mempertimbangkan solusi akan melakukan kajian melalui penelitian yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi *Google meet* Dalam Pembelajaran Daring Kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya semangat belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa tidak meningkat selama pembelajaran jarak jauh.
2. Rendahnya tingkat interaksi guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Hal ini dikarenakan terbatasnya fasilitas yang mampu dimanfaatkan guru dan siswa untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama ini siswa hanya mampu menerima informasi dari guru melalui whatsapp grub kelas.
3. Kurangnya pengetahuan siswa dan orangtua tentang manfaat aplikasi daring yang menunjang pembelajaran jarak jauh. Selama ini orangtua dan siswa menganggap bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran daring memerlukan banyak kuota dan pulsa. Orangtua dan siswa juga menganggap bahwa pengoperasiannya rumit.

4. Rendahnya kedisiplinan siswa dalam pengumpulan tugas selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi. Hal ini dikarenakan guru tidak bisa memantau secara langsung aktivitas pembelajaran siswa di rumah.

C. Analisis Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah diidentifikasi tersebut maka faktor utama yang menjadi penyebab masalah di atas adalah tentang rendahnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis akar dari permasalahan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI-A dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google meet*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan selama pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google meet*.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat seperti berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dan akan berperan aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Bagi guru

- a. Menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam pemilihan alternatif penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang lebih tepat dan efektif, guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik,

serta melibatkan keaktifan siswa khususnya dalam pembelajaran di masa pandemi *Covid 19* ini.

- b. Guru akan termotivasi untuk melakukan penelitian yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja profesionalnya.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan wawasan mengenai alternatif penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran daring yang inovatif selama masa pandemi ini sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian, menambah wawasan tentang peningkatan proses pembelajaran secara berkelanjutan, serta menambah pengetahuan dalam menjalankan tugas sebagai guru nantinya

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Dwitagama dan Kusumah (2012:9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Menurut O'Brien sebagaimana dikutip oleh Mulyatiningsih (2011:60) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Cohen dan Manion sebagaimana dikutip menurut Dwitagama dan Kusumah (2012:9), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Kemmis dan Taggart (dalam Dwitagama dan Kusumah, 2012) menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan secara kolektif untuk memperbaiki praktek yang mereka lakukan dimana perbaikan dilakukan berdasar refleksi diri. Penelitian ini dilakukan secara kolektif untuk memperbaiki praktek yang mereka lakukan dimana perbaikan dilakukan berdasar refleksi diri. Menurut Mulyatiningsih (2011:60–63), karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

- 1) Tema penelitian bersifat situasional
- 2) Tindakan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri
- 3) Dilakukan dalam beberapa putaran
- 4) Penelitian dilakukan untuk memperbaiki kinerja
- 5) Dilaksanakan secara kolaboratif atau partisipatorif
- 6) Sampel terbatas

2. Langkah - Langkah Penelitian tindakan Kelas

Dwitagama dan Kusumah (2012 : 9) menyatakan bahwa langkah – langkah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan pengamatan, dan (3) refleksi. Pada tahap pelaksanaan dan pengamatan dilaksanakan secara bersamaan.

B. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Moore dkk., (2011) menyatakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang dkk., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas dan Grant, 2013).

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Gheytsi, Azizifar dan Gowhary (dalam Khusniyah dan Hakim, 2019:21) menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan dengan adanya teknologi akan memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (de Lurdes Martins, 2015). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* atau aplikasi yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana dan Rozaq, 2019:82).

Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *google meet*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain.

Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi *covid 19* ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 *platform* atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) *Icando*; (4) *Indonesiastax*; (5) *Google for education*; (6) Kelas pintar; (7) *Microsoft office 365*; (8) *Quipper school* (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) *Zenius*; (12) *Cisco webex*.

Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh (dalam Hasanah, dkk., 2020:3) menyebutkan bahwa ciri-ciri peserta didik dalam aktivitas belajar daring atau secara *online* yaitu :

- a. Semangat belajar : semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelaran ditentukan oleh peserta didik itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta peserta didik harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap peserta didik menjadikan keanekaragaman keberhasilan belajar yang berbeda-beda.
- b. *Literacy* terhadap teknologi : selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman peserta didik terhadap pemanfaatan teknologi. Ketika pembelajaran *online*/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/*online* peserta didik harus melakukan penguasaan terhadap teknolologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran *online*/ daring ialah komputer, *smartphone*, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/*online*.
- c. Kemampuan berkomunikasi interpersonal : Dalam ciri-ciri ini peserta didik harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring. Kemampuan interpersonal

dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar peserta didik lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran *online* dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.

- d. Berkolaborasi : memahami dan memakai pembelajaran interaksi dan kolaborasi. Peserta didik harus mampu berinteraksi pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran daring yang melaksanakan adalah peserta didik itu sendiri. Interaksi tersebut diperlukan terutama ketika pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain hal tersebut, interaksi juga perlu dijaga guna untuk melatih jiwa sosial mereka. Supaya jiwa individualisme dan anti sosial tidak terbentuk didalam diri pelajar. Dengan adanya pembelajaran daring juga pelajar mampu memahami pembelajaran dengan kolaborasi. Pelajar juga akan dilatih supaya mampu berkolaborasi baik dengan lingkungan sekitar atau dengan bermacam sistem yang mendukung pembelajaran daring.
- e. Keterampilan untuk belajar mandiri: salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, peserta didik akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. “Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran” (Kirkman dalam Hasanah, 2020). Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

2. Aplikasi *Google meet*

Google meet adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini untuk video conference, dengan mudah dapat diinstall pada perangkat PC (Personal Computer) dengan webcame, laptop dengan webcame, dan Smartphone Android.

Aplikasi ini sangat cocok sekali untuk melakukan *video conference*, dengan ringannya bandwidth yang digunakan, tidak ada iklan di aplikasi tersebut, serta tidak terlalu banyak memakan resource memory jika dijalankan di Android atau PC. Untuk menggunakannya sangat mudah, cukup memiliki akun gmail. Untuk memulainya bisa menggunakan 2 cara, yaitu masuk ke web browser atau melalui aplikasi Meet yang bisa didownload di Play Store pada smartphone android.

Jika ingin melakukan conference bersama-sama, bisa melakukan invite atau bisa juga dengan menginformasikan link atau kode kepada rekan. Jadi dengan adanya aplikasi ini kita dapat lebih terbantu berkomunikasi walaupun jarak jauh, semua penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.

a. Manfaat Aplikasi *Google meet*

Berikut ini merupakan manfaat dari aplikasi *google meet* dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya :

- 1) Mempermudah pertemuan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.
- 2) Memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.
- 3) Bisa dilakukan secara langsung dengan bersamaan lebih dari 50 orang.
- 4) Terdapat banyak fitur yang bisa digunakan guru/peserta didik untuk melakukan presentasi.
- 5) Menyediakan fitur video conference yang akan menampilkan audio visual seluruh peserta yang join link didalam aplikasi

google meet.

b. Penggunaan Aplikasi *Google meet*

- 1) Menyelenggarakan meeting
 - a) Buka aplikasi browser yang terinstal pada laptop anda.
 - b) Lalu buka halaman web <https://meet.google.com/>
 - c) Pilih tombol ‘Rapat Baru’
 - d) Pilih ‘Dapatkan link rapat untuk dibagikan’ jika ingin membagikan link sebelum pertemuan dimulai
 - e) Pilih ‘Mulia rapat instan’ jika ingin mengadakan pertemuan secara langsung saat itu juga.
 - f) Pilih ‘Jadwalkan di google kalender’ jika ingin menjadwalkan pertemuan
- 2) *Join Meeting*
 - a) *Login* pada laptop atau smartphone dengan memasukkan link yang dibagikan guru.
 - b) Klik tombol join lalu tunggu notifikasi diijinkan dari host/guru
 - c) Selanjutnya klik gabung.

C. Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah tidak asing lagi bagi semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar maupun mahasiswa, kata “belajar” sudah merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari. Kegiatan belajar ini, mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan mereka.

Manusia adalah makhluk tuhan yang diciptakan secara sempurna, karena manusia memiliki akal dan pikiran yang bisa digunakan untuk menalar segala sesuatu dalam kehidupannya. Kemampuan manusia bisa semakin bertambah jika ia mau untuk belajar. Belajar dalam kajian pendidikan bisa diartikan sebagai suatu proses pembelajaran dalam suatu kelas. Dalam hal

ini, belajar adalah mengalami proses dan meningkatkan kemampuan mentalnya (Dimiyanti dan Mudjiono, 2006).

Dimiyanti dan Mudjiono, (2006) juga mengungkapkan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar sendiri diperoleh siswa dari sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran atau intruction merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan tujuan mengaktifkan faktor intern dan faktor ekstern dalam kegiatan belajar mengajar Gino dkk., 1998).

Sedangkan menurut Howard L. Kingskey (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008) , *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Cronbach (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008) juga berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar adalah sebagai suatu proses yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Djamarah dan Syaiful, (2008) menyimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi pada dasarnya hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku.

2. Ciri-ciri Belajar

Djamarah dan Syaiful, (2008) menyatakan bahwa hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar sebagai berikut:

a. Perubahan yang terjadi secara sadar

Hal ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan

itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung secara terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Serta perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena individu itu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen, ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Perubahan tingkah laku yang terjadi adalah karena tujuan yang akan dicapai serta memang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama yaitu suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan.

Mc. Donald (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008) menyatakan bahwa *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan

energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adapun menurut Oemar Hamalik (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008), perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maslow (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008) berpendapat bahwa ia sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Kebutuhan-kebutuhan itulah yang menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu.

Ada dua macam motivasi, yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik. Djamarah dan Syaiful, (2008) menjelaskan dalam bukunya mengenai dua motivasi tersebut di bawah ini:

a. Motivasi Intrinsik

Adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Jika seseorang memiliki motivasi ini, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam hal ini, Djamarah mengatakan dalam bukunya bahwa anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan mempunyai keahlian dalam bidang tertentu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ini berfungsinya adalah karena adanya perangsang dari luar. Karena hal itu, jika ada siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik, maka guru harus bisa dan pandai mempergunakan motivasi ini dengan akurat dan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif di kelas.

4. Teori-Teori Motivasi Belajar

Secara umum, teori motivasi dibagi ke dalam dua kategori yaitu teori kandungan (*content*) yang memusatkan perhatian pada kebutuhan dan sasaran tujuan, dan teori proses yang berkaitan dengan bagaimana orang berperilaku dan mengapa mereka berperilaku dengan cara tertentu. Kedua teori tersebut dapat diuraikan lagi menjadi beberapa teori sebagai berikut:

a. Teori Maslow

Teori ini dikenal sebagai teori kebutuhan (*needs*). Kebutuhan yang dimaksud adalah mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori Maslow ini dalam diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Misalnya, guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik (rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi, tanpa gangguan dalam belajar (dalam Uno, 2007:6).

b. Teori Dorongan (*Drive Theory*)

Istilah dorongan dalam kaitannya dengan motivasi pertama kali digunakan oleh Woodworth (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004:94). Menurut teori ini, perilaku seseorang didorong ke arah tujuan tertentu karena adanya suatu kebutuhan. Kebutuhan ini menyebabkan adanya dorongan internal yang membuat seseorang berupaya melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tercapainya tujuan tersebut. Sebagai contoh, siswa ingin memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik, dalam hal ini siswa akan terdorong untuk belajar, bertanya jika dia mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, memecahkan masalah yang ditemui dalam belajar, dan lain sebagainya agar ia bisa mencapai tujuannya

tersebut.

c. Teori Intensif

Ahli teori ini adalah Skinner (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004:96). Menurut teori Intensif ini, adanya suatu karakteristik tertentu pada tujuan dapat menyebabkan terjadinya perilaku ke arah tujuan tersebut. Tujuan yang menyebabkan terjadinya perilaku tersebut disebut Intensif. Dengan demikian, intensif merupakan hal-hal yang disediakan oleh lingkungan (dalam hal ini guru) dengan maksud membuat siswa agar lebih tekun belajar. Sesuai dengan fungsinya, intensif dapat meningkatkan motivasi siswa. Misalnya pemberian hadiah, beasiswa bagi siswa yang berprestasi, dsb.

d. Teori Motivasi Berprestasi

McClelland (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004:99) menyatakan bahwa seseorang mempunyai motivasi untuk bekerja karena adanya kebutuhan dan untuk berprestasi. Dalam hal ini, misalnya saja siswa berusaha agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik, menginginkan nilai yang diperolehnya baik, menginginkan mendapat peringkat di kelas, dsb.

e. Teori Motivasi Kompetensi

Menurut Robert White (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004:99), setiap manusia mempunyai keinginan untuk menunjukkan kompetensi dengan menaklukkan lingkungannya. Sedangkan menurut Worell dan Stiwell (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004), faktor-faktor kognitif di dalam kompetensi ini mencakup enam keterampilan kompetensi diri yang berhubungan dengan kegiatan siswa, yakni:

- a) Keterampilan untuk mengevaluasi diri sehubungan dengan pelaksanaan tugas.
- b) Nilai tugas bagi siswa
- c) Harapan-harapan untuk sukses di dalam tugas
- d) Patokan keberhasilan tugas.
- e) Lokasi kendali, yaitu faktor-faktor apa siswa mengkaitkan

keberhasilan maupun kegagalan yang dialami.

f) Penguatan diri untuk mencapai tujuan.

f. Teori Psikoanalitik

Menurut Freud (dalam Sardiman, 2004:83), teori ini ditekankan pada unsur-unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena ada unsur pribadi manusia yakni *id* dan *ego*. Untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi ini, dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri setiap orang meliputi:

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f) Dapat mempertahankan sesuatu
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

5. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Asrori (2008:67), seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi belajar apabila memenuhi beberapa indikator sebagai berikut.

- a. Semangat dalam pembelajaran.
- b. Memiliki rasa keingintahuan.
- c. Mampu mengerjakan tugas.
- d. Memiliki rasa percaya diri.
- e. Memiliki daya konsentrasi tinggi.

Dari beberapa indikator motivasi belajar tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa aspek penilaian. Aspek penilaian tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Semangat dalam pembelajaran.
 - 1) Memperhatikan penjelasan guru.

- 2) Menyiapkan peralatan tulis dan buku pembelajaran.
- 3) Mencatat hal-hal yang penting dari pembelajaran.
- b. Memiliki rasa keingintahuan.
 - 1) Menggunakan media pembelajaran dengan baik.
 - 2) Meminta bantuan penjelasan dari siswa lain.
 - 3) Mengerjakan lembar kerja siswa.
- c. Mampu mengerjakan tugas.
 - 1) Menyelesaikan tugas tepat waktu.
 - 2) Menyelesaikan seluruh tugas.
 - 3) Menyelesaikan tugas dengan benar.
- d. Memiliki rasa percaya diri.
 - 1) Aktif dalam kerja kelompok.
 - 2) Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.
 - 3) Mampu mengerjakan tes secara mandiri.
- e. Memiliki daya konsentrasi tinggi.
 - 1) Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu selama pembelajaran.
 - 2) Memusatkan perhatian pada pembelajaran.
 - 3) Mampu menyimpulkan materi pembelajaran.

6. Mengukur Aspek-Aspek dalam Motivasi

Menurut Hanafiah dan Suhana, (2009:28), motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi berikut:

- a. Durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam periode

tertentu.

- d. Konsistensi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- h. *Achievement* dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat dengan prestasi belajarnya.

7. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Menurut Djamarah dan Syaiful (2008), motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas pembelajaran. Ada prinsip-prinsip motivasi dalam belajar, yaitu:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena adanya sesuatu yang mendorongnya. Motivasilah yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar ini.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik maka semangat belajarnya sangat kuat, karena ia ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi ekstrinsik akan lebih

banyak bergantung pada aspek-aspek yang ada diluar dirinya.

- c. Motivasi berupa pujian akan lebih baik daripada hukuman.
Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga. Memuji orang lain berarti memberika penghargaan terhadap prestasi kerja orang lain. Hal ini yang akan member semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya. Tetapi pujian yang diucap itu tidak asal ucap, harus pada tempat dan kondisi yang tepat. Karena kesalahan pujian bisa bermakna mengejek.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam kehidupan anak didik membutuhkan penghargaan. Dia tak ingin dikucilkan. Berbagai peranan dalam kehidupan yang dipercayakan kepadanya sama halnya memberikan rasa percaya diri kepada anak didik. Semua itu dapat memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat. Dia yakin bahwa apa yang ia pelajari bukanlah hal yang sis-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya masa kini, tetapi juga masa yang akan datang. Segala yang ia lakukan penuh dengan optimisme dan semangat.
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.
Dari berbagai hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar karena tinggi rendahnya motivasi akan selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang anak didik.

8. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Djamarah dan Syaiful (2008) menyatakan 3 fungsi dari motivasi sebagai berikut:

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan
Motivasi mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka

belajar, yang kemudian akan terlihat dalam suatu perbuatan.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan.

Melton (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004) juga mengemukakan bahwa motivasi memiliki 3 fungsi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu (berusaha). Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Memberi arah bagi aktivitas manusia, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Tidak semua tujuan memenuhi kebutuhan manusia. Sifat alami dari motif akan menuntun untuk menyeleksi tujuan yang secara khusus akan dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang relevan dengan tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak relevan dengan tujuan tersebut.

a. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Tyson dan Carroll (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008) menyatakan *One of the most common problems encountered by teachers involves motivating the student to learn. Too frequently the teacher finds himself confronted with a student who will not become an active participant in the process or education, who will not enter the arena of learning and engage in the instructional dialogue, and who will not focus his mind on the problems or goal under consideration in the classroom. Such a student merits the teacher's concern. To the degree that a student is motivated to learn, it is*

likely that he will learn. By the same token, to the degree that a student is not motivated to learn, it is unlikely he will do so.

Pernyataan di atas memang beralasan, karena kenyatannya ada di antara anak didik yang tidak termotivasi untuk belajar atau tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru tidak harus tinggal diam bila anak didik yang tidak terlibat langsung dalam belajar bersama. Perhatian harus lebih diarahkan kepada mereka. Usaha perbaikan harus dilaksanakan agar mereka bergairah belajar.

Menurut De Decce dan Grawford (dalam Djamarah dan Syaiful, 2008) ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, yaitu guru harus dapat menggairahkan anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

b. Strategi Memotivasi Siswa

Menurut Ratumanan dan Rosmiati (2004) karena pentingnya motivasi bagi siswa, maka guru perlu berusaha memunculkan motivasi siswa dalam belajar dan pembelajaran. Guru perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan munculnya dan berkembangnya motivasi siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Beberapa strategi yang perlu diperhatikan guru dalam aktifitas pembelajaran yang dapat mendorong munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa antara lain:

- 1) Memulai kegiatan pembelajaran dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran khusus sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang harus ia capai dalam kegiatan pembelajaran tersebut.
- 2) Mengkaitkan tujuan belajar dengan tujuan siswa. Masing-masing siswa diasumsikan telah memiliki gambaran tentang apa yang menjadi tujuan masuk sekolah.
- 3) Mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi realistik.
- 4) Memberikan kebebasan kepada siswa memperluas materi pelajaran

sebatas materi pokok.

- 5) Memonitor kemajuan tiap siswa dan memberikan informasi tentang kemajuan belajarnya.
- 6) Memberikan waktu ekstra bagi siswa untuk mengerjakan tugas dan memanfaatkan sumber belajar di sekolah.
- 7) Menilai setiap tugas siswa dan memberikan komentar secara tertulis terhadap tugas-tugas yang berbentuk tertulis.

Slavin (dalam Ratumanan dan Rosmiati, 2004) mengemukakan adanya empat materi yang akan dipresentasikan, juga dengan menunjukkan bagaimana empat cara yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yaitu:

- 1) Membangkitkan minat, yakni berupaya meyakinkan akan penting dan menariknya pengetahuan yang diperoleh akan berguna bagi siswa.
- 2) Mempertahankan rasa ingin tahu, dengan membuat kejutan-kejutan atau membuat siswa menjadi tertarik.
- 3) Menggunakan berbagai macam model presentasi yang menarik. Motivasi intrinsik untuk mempelajari sesuatu dapat ditingkatkan dengan penggunaan materi yang menarik di samping dengan berbagai model presentasi.
- 4) Membantu siswa menetapkan tujuan mereka sendiri. Hal ini didasarkan pada prinsip dasar motivasi yakni orang akan bekerja lebih keras untuk tujuan-tujuan yang mereka tetapkan sendiri dari tujuan-tujuan yang diperuntukkan bagi mereka, namun ditetapkan oleh orang lain.

Sedangkan beberapa strategi yang perlu diperhatikan guru dalam aktivitas pembelajaran yang dapat mendorong munculnya motivasi ekstrinsik pada diri siswa antara lain:

- 1) Memperkenalkan tujuan pembelajaran sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang harus ia capai dalam proses pembelajaran.
- 2) Memonitor kemajuan siswa dan memberikan penguatan.

- 3) Menilai setiap tugas siswa dan memberikan komentar secara tertulis

Menurut Uno (2007:34), beberapa strategi yang dapat digunakan untuk memunculkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal. Pernyataan verbal terhadap perilaku yang baik atau hasil kerja atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar siswa kepada hasil belajar yang baik.
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan. Pengetahuan atas hasil pekerjaan merupakan cara untuk meningkatkan motif belajar siswa.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat ditimbulkan oleh suasana yang dapat mengejutkan, keragu-raguan, ketidaktentuan, adanya kontradiksi, menghadapi masalah yang sulit dipecahkan, menemukan suatu hal yang baru, menghadapi teka-teki, dll.
- 4) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- 5) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa. Hal ini memberikan semacam hadiah bagi siswa pada tahap pertama belajar yang memungkinkan siswa bersemangat untuk belajar selanjutnya.
- 6) Menggunakan materi yang dikenal oleh siswa sebagai contoh dalam belajar. Sesuatu yang telah dikenal oleh siswa, dapat diterima dan diingat dengan mudah.
- 7) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami. Sesuatu unik, tak terduga, dan aneh lebih dikenang oleh siswa daripada sesuatu yang biasa saja.
- 8) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan. Baik simulasi maupun permainan merupakan proses yang sangat menarik bagi siswa. Hal

tersebut menyebabkan proses belajar menjadi bermakna secara afektif atau emisional bagi siswa.

- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum. Hal itu akan menimbulkan rasa bangga dan dihargai oleh umum.
- 11) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 12) Memahami suasana sosial dalam sekolah. Dengan pemahaman ini, siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi masalah atau kesulitan.
- 13) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- 14) Memperpadukan motif-motif yang kuat. Misalnya seorang siswa yang giat belajar karena motif berprestasi, lebih ditonjolkan lagi dengan memberikan penghargaan.
- 15) Memperoleh tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 16) Merumuskan tujuan-tujuan sementara yang lebih jelas dan lebih mudah dicapai.
- 17) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai. Dengan mengetahui hasil kerja yang telah dicapai, maka motif belajar siswa lebih kuat, baik itu dilakukan karena ingin mempertahankan hasil belajar yang baik, maupun untuk memperbaiki hasil belajar yang kurang memuaskan.
- 18) Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa. Belajar dengan bersaing akan menumbuhkan upaya belajar dengan sungguh-sungguh. Di sini digunakan pula prinsip keinginan individu untuk selalu lebih baik dari yang lainnya.
- 19) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri. Dengan memberikan tugas dalam berbagai kegiatan yang harus dilakukan sendiri. Dengan demikian siswa akan dapat membandingkan keberhasilannya dalam melakukan berbagai tugas.
- 20) Memberikan contoh yang positif. Guru tidak hanya memberikan

tugas kepada siswa, tetapi juga mengawasi dan memberikan bimbingan yang memadai serta member contoh yang baik.

c. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Menurut Uno (2007), motivasi pada dasarnya dapat memantau dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar yang hendak dicapai, antara lain:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar.
Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar jika seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Bagi seorang guru, perlu memahami suasana itu, agar ia dapat membantu siswanya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan siswa sebagai bahan penguat belajar. Hal itu tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan siswa di lingkungannya.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar.
Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar ini erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar.
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar,

maka ia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Dimana dengan perlakuannya dalam pembelajaran akan menentukan pencapaian hasil belajar (Hopkins dalam Trianto, 2010:15).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Dwitagama dan Kusumah, 2012:9).

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yaitu Siswa kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan tahun pelajaran 2020/2021. Siswa berjumlah 30 yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan. Adapun waktu pelaksanaan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. Siklus pertama akan dilaksanakan sekitar tanggal 26 Oktober sampai 11 November 2020, siklus kedua dilaksanakan antar tanggal 17 - 23 November 2020.

D. Deskripsi Per Siklus

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti bekerjasama dengan guru kelas VI SDN Krampyangan kota Pasuruan. Desain penelitian ini mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas yang mengacu pada pandangan Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2012: 16)

bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tiga tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan pengamatan, dan (3) refleksi. Pada tahap pelaksanaan dan pengamatan dilaksanakan secara bersamaan.

Ketiga langkah di atas merupakan suatu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ketiga, lalu kembali ke langkah pertama, dan seterusnya. Langkah di atas dapat dilihat pada bagan 3.1 berikut.

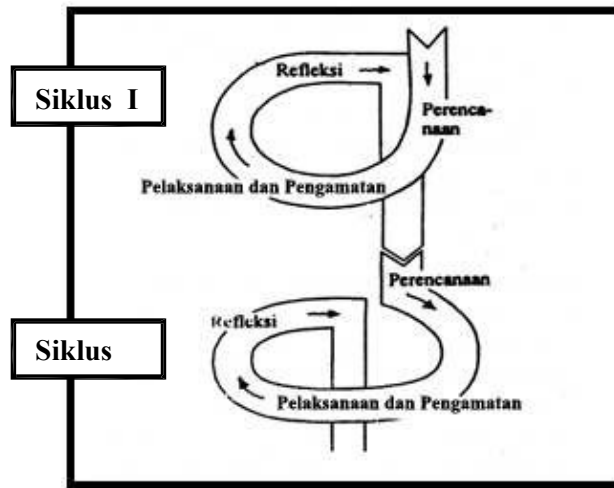


Diagram 3.1 Siklus PTK Adaptasi Model Spiral dari Kemmis dan Taggart
(Dwitagama dan Kusumah, 2012:9)

Berdasarkan langkah-langkah PTK yang digambarkan di atas, sebelum peneliti melakukan siklus 1 peneliti melakukan persiapan penelitian untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari uraian tahap penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas harus direncanakan dan dilakukan secara sistematis.

Untuk itu peneliti melakukan pra penelitian terlebih dahulu. Kegiatan pra penelitian meliputi observasi awal ke sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SDN Krampyangan. Peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah yang dihadapi baik dari segi guru maupun siswa.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan kegiatan untuk

pembelajaran daring, kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Menyusun RPP yang dalam kegiatannya sudah menggunakan *Google meet* namun belum maksimal dalam pemanfaatan fitur yang ada di dalamnya; (2) Mempersiapkan media dan sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran; (3) Menyiapkan lembar observasi dan angket yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam pembelajaran; (4) Menyiapkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD); (5) Menyiapkan Lembar Kegiatan Evaluasi Siswa dan kunci jawaban Lembar Evaluasi Siswa.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian tentang pokok bahasan sumber energi alternatif tenaga surya dan materi kerjasama ASEAN di bidang IPTEK. Tahap ini merupakan tahap penerapan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

Secara umum tahap ini meliputi aktivitas sebagai berikut. (1) Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat, (2) Peneliti melaksanakan pengamatan dengan lembar observasi, (3) Peneliti melakukan refleksi dan hasilnya dipergunakan untuk melakukan perbaikan pada tahap selanjutnya.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk mengamati aktifitas guru, aktivitas siswa, serta motivasi siswa selama pembelajaran menggunakan *google meet*.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi ini dilakukan untuk untuk mencatat tentang kekurangan dan kelebihan pada siklus I. Hasil refleksi akan digunakan oleh peneliti untuk mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada tahap ini hal yang dianalisis adalah sebagai berikut: (1) menganalisis kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan, (2) menganalisis kekurangan antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, (3) memaparkan hambatan-hambatan yang telah

diketahui sekaligus pemecahannya.

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila pelaksanaan pada siklus I belum memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa atau dirasa perlu menguatkan hasil dari siklus I. Tahap pada siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan pada siklus II didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini perencanaan pembelajaran untuk siklus II untuk memperbaiki pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai RPP pada siklus I yang telah direvisi

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan pada siklus II sama dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang dapat dari kegiatan observasi dikumpulkan dan kemudian dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak. Dalam siklus II ini diperoleh hasil bahwa penggunaan aplikasi *google meet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring kelas VI-A SDN Krampyangan Kota Pasuruan. Hasil pada siklus II merupakan refleksi akhir dari penelitian ini.

E. Data dan Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Krampyangan Kota Pasuruan.

Data di atas diambil pada saat tindakan berlangsung baik siklus I maupun

siklus II dan selanjutnya. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi motivasi belajar siswa untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa selama menggunakan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Krampyangan Kota Pasuruan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu teknik pengamatan/observasi. Pada penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis untuk memberikan penilaian terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini observer menggunakan pedoman pengamatan berupa lembar observasi motivasi belajar. Lembar observasi ini berbentuk tabel pengamatan yang skornya diisi oleh teman sejawat sebagai observer dengan cara memberikan angka pada kolom penilaian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga mendapatkan kesimpulan. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknis deskriptif analisis kualitatif dan dibantu dengan analisis kuantitatif. Deskriptif analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menjelaskan perkembangan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Krampyangan Kota Pasuruan.

Untuk menghitung nilai ketercapaian data observasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum}{\text{Jumlah}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai ketercapaian aktivitas pembelajaran

x = Skor yang diperoleh seluruh siswa

$\sum x$ = Skor maksimal seluruh siswa

(Nurgiyantoro, 2012:238)

Selanjutnya data tersebut dinyatakan dalam kriteria nilai peningkatan motivasi belajar sebagai berikut:

76 – 100 = baik

51 – 75 = cukup

26 – 50 = kurang

1 – 25 = sangat kurang

(Suharsimi, 2013:281)

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Adapun indikator keberhasilan tujuan penelitian ini dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan aplikasi *google meet* dalam pembelajaran daring di kelas VI SDN Krampyangan Kota Pasuruan secara klasikal mendapat nilai 76 atau berkategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus sesuai dengan siklus penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan

1) Kegiatan Perencanaan

Sebelum melaksanakan tahapan perencanaan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran di masa pandemi kelas VI A SDN Krampyangan Kota Pasuruan. Observasi awal dilakukan pada hari Senin, 26 Oktober 2020. Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, meliputi:

a) Menganalisis Kurikulum

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui pokok materi yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan program semester yaitu tema 4 Globalisasi Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air pembelajaran 1 dengan muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

b) Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mengembangkan indikator, tujuan pembelajaran, dan pengembangan tes yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- c) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring dengan memanfaatkan platform *Google meet*.
- d) Membuat lembar kerja peserta didik.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- f) Menyusun materi ajar. Pada siklus I materi pembelajaran yang diberikan pada siswa yaitu tema 4 Globalisasi Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air pembelajaran 1
- g) Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru adalah media pembelajaran berbasis PPT dan video.
- h) Menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

Instrumen yang peneliti siapkan untuk penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan lembar angket motivasi belajar siswa.

- i) Validasi Instrumen Penelitian

Validasi instrumen berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Instrumen yang akan divalidasi yaitu lembar lembar observasi motivasi belajar siswa. Selain memvalidasi instrumen penelitian, juga dilakukan validasi perangkat pembelajaran meliputi RPP, LKPD, Evaluasi Pembelajaran, dan materi ajar. Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian tersebut telah divalidasi oleh Lilik Andayani, S.Pd, M.Pd. Oleh karena itu instrumen tersebut telah dinyatakan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti bertemu dengan observer untuk menyamakan persepsi tentang pemahaman cara penggunaan instrumen penelitian.

2) Hasil Kegiatan Perencanaan

Berikut hasil dari kegiatan perencanaan :

- a) Perangkat pembelajaran meliputi s RPP, LKPD, Evaluasi Pembelajaran dan materi ajar.
- b) Lembar observasi motivasi belajar siswa

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti mengaplikasikan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusunnya dengan memanfaatkan platform *Google meet* . Pelaksanaan pembelajaran Siklus I ini dilakukan dalam durasi waktu 4 x 35 menit secara daring yang terbagi menjadi 2 bagian kegiatan yaitu *Sinkron* dan *Asinkron*. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 November 2020. Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dihadiri oleh 25 siswa dari 30 jumlah siswa seluruhnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengkomunikasikan absensi online pada siswa. Guru tidak lupa selalu mengingatkan tentang pelaksanaan protokol kesehatan. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian, guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional untuk membangkitkan rasa Nasionalisme. Guru melakukan apersepsi

dan menyampaikan tujuan serta teknik penilaian pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru menayangkan video pembelajaran tentang menemukan informasi penting pada teks eksplanasi, kerjasama ASEAN di bidang IPTEK, dan prinsip kerja sel surya. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Kemudian menyampaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus dikerjakan secara kelompok. Guru memberi waktu pada siswa untuk mengerjakan LKPD bersama kelompoknya (*Asinkron*). Setelah selesai guru bersama siswa kembali lagi masuk platform *Google meet* (*Sinkron*) untuk membahas hasil LKPD masing-masing kelompok. Guru bersama siswa berdiskusi membahas jawaban dari LKPD masing-masing kelompok dengan mengoreksi bersama kekurangan dan kelebihan. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pemahaman materi hari ini. Guru menyampaikan lembar evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan siswa secara online. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan bersama.

Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi bersama mengenai pembelajaran hari ini. Menanyakan pada siswa apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran hari ini untuk menjadi bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Guru menyampaikan penugasan di rumah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama siswa mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran daring memanfaatkan platform *Google meet* pada siswa kelas VI A SDN

Krampyangan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas VI dan teman sejawat.

Dari kegiatan observasi ini bisa diketahui sejauh mana kegiatan pembelajaran berkembang dengan memanfaatkan platform *Google meet*. Pengamatan/observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Selama pelaksanaan tindakan, guru mengamati aktivitas siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Maka hasil dari observasi guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa selama Siklus I

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	PM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	AIW	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	45	75	Cukup
3	AAM	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	41	68	Cukup
4	ASB	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	80	Baik
5	AEA	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	47	78	Baik
6	DME	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	46	77	Baik
7	FA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	FAP	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	46	77	Baik
9	KNM	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	43	72	Cukup
10	MBN	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	40	67	Cukup
11	MYS	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	41	68	Cukup
12	MAR	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	42	70	Cukup
13	ME	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	42	70	Cukup
14	MES	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44	73	Cukup
15	MRM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	MHN	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	41	68	Cukup
17	MKA	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	37	62	Cukup
18	MRW	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	41	68	Cukup
19	NRN	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43	72	Cukup
20	PM	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	42	70	Cukup
21	REP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	RZA	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42	70	Cukup
23	SMP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	54	90	Baik
24	WAN	3	4	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	46	77	Baik
25	YF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

26	YA	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	41	68	Cukup
27	ZME	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	45	75	Cukup
28	AN	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	42	70	Cukup
29	AW	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46	77	Baik
30	ASP	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	39	65	Cukup
Rata-Rata		3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43	72	Cukup

Keterangan.

Aspek Penilaian

1. Memperhatikan penjelasan guru.
2. Menyiapkan peralatan tulis dan buku pembelajaran.
3. Mencatat hal-hal yang penting dari pembelajaran.
4. Menggunakan media pembelajaran dengan baik.
5. Meminta bantuan penjelasan dari siswa lain.
6. Mengerjakan lembar kerja siswa.
7. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
8. Menyelesaikan seluruh tugas.
9. Menyelesaikan tugas dengan benar.
10. Aktif dalam kerja kelompok.
11. Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.
12. Mampu mengerjakan tes secara mandiri.
13. Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu selama pembelajaran.
14. Memusatkan perhatian pada pembelajaran.
15. Mampu menyimpulkan materi pembelajaran

Berdasarkan data hasil pengamatan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh 2 orang pengamat menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus 1 mendapatkan nilai 72 dengan kategori cukup. Motivasi belajar siswa dalam siklus 1 adalah berkategori cukup dan belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan penelitian ini sebenarnya banyak kendala yang ditemui.

Namun kendala ini bukan pada pembelajarannya, melainkan pada teknis penggunaan platformnya. Kendala pertama yaitu ada pada sinyal internet yang tidak stabil, sehingga mengganggu proses pembelajaran. Ada beberapa video yang tidak tampil pada siswa, suara siswa juga terdengar putus-putus. Kendala kedua adalah ada siswa yang kehabisan kuota saat pembelajaran berlangsung dan mencari hotspot internet dari orang tua. Kendala ketiga adalah ada siswa yang kehabisan baterai, sehingga sempat mati dan membutuhkan beberapa waktu untuk tersambung kembali.

Berdasarkan kendala yang terjadi pada siklus I maka perlu adanya sebuah tindak lanjut yaitu siswa mengidentifikasi titik lokasi yang memiliki sinyal yang baik, misalnya di teras rumah, di halaman rumah, atau di tempat lain. Siswa juga diminta untuk menggunakan provider yang telah didaftarkan untuk program kuota gratis pembelajaran online dari pemerintah untuk mengantisipasi kuota habis di tengah pembelajaran. Siswa juga diminta untuk memastikan daya baterai terisi penuh agar gawai tidak mati saat pembelajaran tengah berlangsung.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

1) Kegiatan Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, maka pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, meliputi:

a) Menganalisis Kurikulum

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui pokok materi yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan program

semester yaitu matematika sub bab 3 unsur-unsur lingkaran.

- b) Menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk mengembangkan indikator, tujuan pembelajaran, dan pengembangan tes yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring dengan memanfaatkan platform *Google meet*.
- d) Membuat lembar kerja peserta didik.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- f) Menyusun materi ajar. Pada siklus II materi pembelajaran yang diberikan pada siswa yaitu muatan matematika sub bab 3 tentang unsur-unsur lingkaran.
- g) Menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan guru adalah media pembelajaran berbasis PPT dan video.
- h) Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

Instrumen yang peneliti siapkan untuk penelitian ini terdiri atas lembar observasi motivasi belajar siswa.

2) Hasil Kegiatan Perencanaan

Berikut hasil dari kegiatan perencanaan :

- a) Perangkat pembelajaran meliputi RPP, LKPD, Evaluasi Pembelajaran dan materi ajar.
- b) Lembar observasi motivasi belajar siswa

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti mengaplikasikan

rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusunnya dengan memanfaatkan platform *Google meet*. Pelaksanaan pembelajaran Siklus II ini dilakukan dalam durasi waktu 4 x 35 menit secara daring yang terbagi menjadi 2 bagian kegiatan yaitu *Sinkron* dan *Asinkron*. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9

November 2020. Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dihadiri oleh 25 siswa dari 30 jumlah siswa seluruhnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengkomunikasikan absensi online pada siswa. Guru tidak lupa selalu mengingatkan tentang pelaksanaan protokol kesehatan. Guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian, guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional untuk membangkitkan rasa Nasionalisme. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan serta teknik penilaian pembelajaran.

Kegiatan Inti

Guru menunjukkan media benda konkret sesuai materi berupa jam dinding kemudia menayangkan video pembelajaran singkat tentang unsur-unsur. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Kemudian menyampaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang harus dikerjakan secara kelompok. Guru memberi waktu pada siswa untuk mengerjakan LKPD bersama kelompoknya (*Asinkron*). Setelah selesai guru bersama siswa kembali lagi masuk platform *Google meet* (*Sinkron*) untuk membahas hasil LKPD masing-masing

kelompok. Guru bersama siswa berdiskusi membahas jawaban dari LKPD masing-masing kelompok dengan mengoreksi bersama kekurangan dan kelebihan. Kemudian guru bertanya jawab dengan siswa mengenai pemahaman materi hari ini. Guru menyampaikan lembar evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan siswa secara online. Guru mengajak siswa menarik kesimpulan bersama.

Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi bersama mengenai pembelajaran hari ini. Menanyakan pada siswa apakah kelebihan dan kekurangan pembelajaran hari ini untuk menjadi bahan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Guru menyampaikan penugasan di rumah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama siswa mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran daring memanfaatkan platform *Google meet* pada siswa kelas VI A SDN Krampyangan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas VI dan teman sejawat. Dari kegiatan observasi ini bisa diketahui sejauh mana kegiatan pembelajaran berkembang dengan memanfaatkan platform *Google meet*. Pengamatan/observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Selama pelaksanaan tindakan, guru mengamati aktivitas siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Maka hasil dari observasi guru adalah sebagai berikut

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa selama Siklus II

No	Nama	Aspek yang diamati															Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	PM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	78	Baik
2	AIW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	47	78	Baik
3	AAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ASB	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	80	Baik
5	AEA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	46	77	Baik
6	DME	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	48	80	Baik
7	FA	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	47	78	Baik
8	FAP	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	47	78	Baik
9	KNM	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44	73	Cukup
10	MBN	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	46	77	Baik
11	MYS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MAR	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	44	73	Cukup
13	ME	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46	77	Baik
14	MES	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	45	75	Cukup
15	MRM	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50	83	Baik
16	MHN	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44	73	Cukup
17	MKA	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	41	68	Cukup
18	MRW	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	43	72	Cukup
19	NRN	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46	77	Baik
20	PM	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	45	75	Cukup
21	REP	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49	82	Baik
22	RZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	SMP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	54	90	Baik
24	WAN	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49	82	Baik
25	YF	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	48	80	Baik
26	YA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	ZME	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47	78	Baik
28	AN	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	77	Baik
29	AW	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47	78	Baik
30	ASP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-Rata		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	78	Baik

Keterangan.

Aspek Penilaian

16. Memperhatikan penjelasan guru.
17. Menyiapkan peralatan tulis dan buku pembelajaran.
18. Mencatat hal-hal yang penting dari pembelajaran.
19. Menggunakan media pembelajaran dengan baik.
20. Meminta bantuan penjelasan dari siswa lain.
21. Mengerjakan lembar kerja siswa.
22. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

23. Menyelesaikan seluruh tugas.
24. Menyelesaikan tugas dengan benar.
25. Aktif dalam kerja kelompok.
26. Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.
27. Mampu mengerjakan tes secara mandiri.
28. Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu selama pembelajaran.
29. Memusatkan perhatian pada pembelajaran.
30. Mampu menyimpulkan materi pembelajaran

Berdasarkan data hasil pengamatan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh 2 orang pengamat menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II mendapatkan rata-rata nilai 78 dengan kategori baik. Sehingga indikator keberhasilan dapat terpenuhi dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II mendapatkan rata-rata nilai 78 dan berkategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan platform *google meet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan platform *google meet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan pendapat Widiya Astuti Alam Sur, dkk dalam penelitiannya tentang hasil analisis motivasi belajar dalam sistem pembelajaran daring (*Google meet*) di masa pandemi. (2020)

d. Refleksi

Pada pelaksanaan penelitian siklus II tidak mengalami banyak kendala. Hal ini dikarenakan beberapa masalah pada siklus sebelumnya sudah berhasil diatasi dengan baik. Kendala yang tidak terlalu mengganggu pelaksanaan siklus II yaitu layar gawai siswa yang sering bergerak-gerak dan tidak terfokus. Namun kendala tersebut dapat diatasi segera oleh guru dengan mengingatkan siswa untuk memegang gawai mereka dengan baik.

B. Pembahasan

Berikut akan dideskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di kelas VI-A SDN Krampyangan dengan memanfaatkan platform *google meet* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada Siklus I dan II menunjukkan peningkatan hasil nilai observasi motivasi belajar siswa. Pada Siklus I hasil observasi motivasi belajar mencapai nilai 72 dengan kategori cukup. Siklus II menunjukkan adanya peningkatan, hasil observasi motivasi belajar mencapai nilai 78 dengan kategori baik.

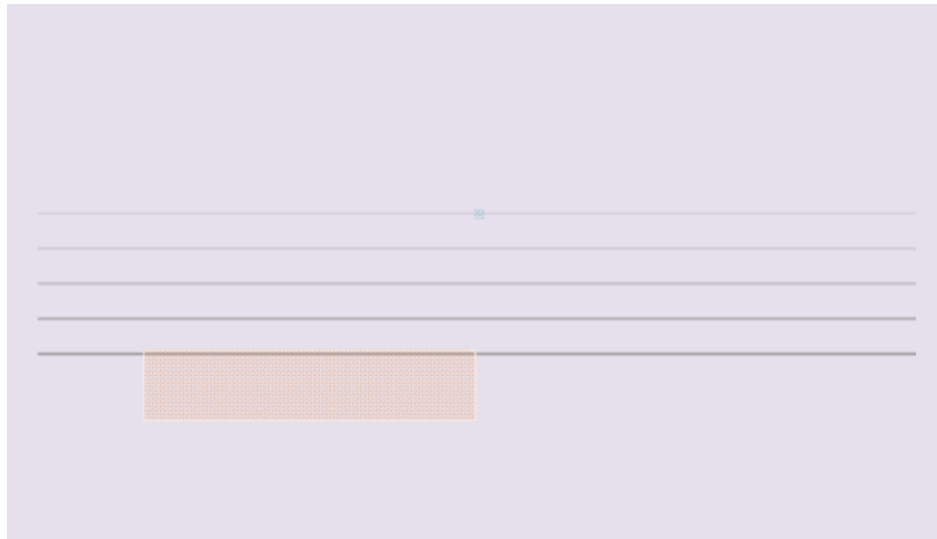


Diagram 4.1 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Diagram 4.1, ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil yang dicapai sudah melebihi standar keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 76.

Peningkatan motivasi belajar siswa ini erat hubungannya dengan penggunaan *google meet* sebagai platform pembelajaran daring siswa yang berbasis elearning. Salah satu faktornya adalah kelebihan penggunaan *google meet* yang mampu membuat siswa lebih mandiri dalam menggunakan aplikasi, mengolah dan memperoleh materi pembelajaran dari guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Iryana Muhammad, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap tingkat kemandirian belajar siswa.

Faktor selanjutnya adalah pembelajaran melalui *google meet* memberikan kesempatan terjadinya komunikasi antar guru dan siswa secara tatap muka meski dalam jaringan. Hal inilah yang membuat siswa bersemangat. Selama masa pandemi banyak siswa merasa bosan belajar dari rumah. Aktivitasnya sangat terbatas, karena tidak boleh keluar rumah dan bepergian untuk menghindari kerumunan. Siswa kelas VI-A SDN Krampyangan menjadi semangat belajar melalui platform *google meet* karena mereka bisa bertemu dengan teman-teman dan gurunya meski secara tidak langsung. Selain itu, beberapa siswa berpendapat bahwa pembelajaran daring dengan platform *google meet* sangat menyenangkan karena mereka bisa mempelajari materi pembelajaran yang bervariasi. Seperti gambar, video pembelajaran, mengerjakan kuis online, dan tugas kelompok online. Hal ini sejalan dengan pendapat Meidawati dan Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (2019) yang menyatakan pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat diantaranya dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dan siswa. Memberikan wadah kepada siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi antar siswa tanpa melalui guru. Memberikan sarana yang tepat untuk ujian atau kuis. Memudahkan guru memberikan materi berupa gambar, video, dan bahan ajar. Selain itu juga memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform *Google meet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI A SDN Krampyangan Kota Pasuruan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data peningkatan motivasi belajar siswa selama 2 siklus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas, agar pemanfaatan platform *Google meet* dalam pembelajaran daring berjalan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti memberikan saran kepada guru diharapkan dapat menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Untuk membuat rancangan pembelajaran yang menarik guru juga harus memperkaya wawasan tentang berbagai macam strategi dan model pembelajaran secara daring. Hal ini dapat dilakukan dengan cara banyak membaca sumber tentang berbagai macam strategi dan model pembelajaran dalam bentuk media cetak maupun non cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- de Lurdes Martins, M. (2015). How to effectively integrate technology in the foreign language classroom for learning and collaboration. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 174, 77–84.
- Dimyanti, Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. PT Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful, B. (2008). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Dwitagama, D., Kusumah, W. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT. Indeks.
- Firman, F., Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Gikas, J., Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18–26.
- Gino, H. J., Suwarni, S., Maryanto, S. (1998). *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta:UNS Press.
- Hanafiah, N., Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung:Refika Aditama.
- Republik Indonesia (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi*
- Khusniyah, N. L., Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.
- kompas.com. (2020). *Bersiap Tameng Ekonomi untuk Dampak Wabah Corona*. <https://jeo.kompas.com/bersiap-tameng-ekonomi-untuk-dampak-wabah-corona>
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:PT. Alfabeta.
- Nurdiyantoro. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta:BPFE.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok:Rajagrafindo Persada
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 8(1), 81–86.
- Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Ratumanan, T.G. & Rosmiati, I. (2004). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok:Rajawali Press.

- Uno, H. B. (2007). Teori motivasi dan pengukurannya. *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker Jr, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*, 47(5), 75–79.
- Iryana Muhammad. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24–30.
- Meidawati, dan S., & Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, U. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+D+a+r+i+n+g+L+e+a+r+n+i+n+g+terhadap+Hasil+Belajar+IPA+Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SDN Krampyangan
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD), INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI BAHASA INDONESIA

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	3.2.1 Mengidentifikasi informasi penting pada teks eksplanasi yang dibaca.
2.	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku	4.2.1 Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan.

IPS

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	3.3.1 Menguraikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN. <i>(KKO C4 = HOTS)</i>
2.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	4.3.1 Menulis informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.

IPA

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	3.6.1 Menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik
2.	4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi Listrik	4.6.1 Mempraktikkan percobaan umbi-umbian sebagai sumber alternatif energi listrik <i>(KKO C4 = HOTS)</i>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran **tayangan power point** tentang teks eksplanasi siswa mampu mengidentifikasi informasi penting pada teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat. *(ICT)*
2. Setelah **membaca teks power point** siswa mampu **menulis** informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dengan benar. *(Literasi- ICT HOTS)*
3. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran **tayangan power point**, siswa dapat **menguraikan** informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri. *(ICT-HOTS)*
4. Dengan **mencari informasi di internet**, siswa mampu menuliskan informasi tentang peran

Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri. (Literasi-ICT)

5. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran *tayangan power point*, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan tepat. (ICT)
6. Dengan menyimak *video pembelajaran*, siswa dapat *mempraktikkan* percobaan umbi-umbian sebagai sumber alternatif energi listrik dengan mandiri. (ICT-HOTS)

Karakter siswa yang diharapkan	Religius
	Nasionalis
	Integritas
	Mandiri
	Gotong-royong
Pendidikan Anti Korupsi	Adil
	Berani
	Peduli

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi informasi penting pada teks eksplanasi.
2. Menulis informasi penting dari sebuah teks eksplanasi
3. Menguraikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.
4. Menulis informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN
5. Menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik.
6. Mempraktikkan percobaan kentang/ jeruk lemon sebagai sumber alternatif energi listrik.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Pengamatan, penugasan, tanya jawab, dan praktik

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :

- a. Laptop/ Smartphone
- b. Bahan tayang PPT
- c. Video Pembelajaran
- d. Bahan dan alat percobaan : Kentang/ Jeruk Lemon, Lampu LED, Kabel, Penjepit buaya, lempengan tembaga, lempengan seng

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Internet tentang peran Indonesia dalam kerjasama ASEAN di bidang IPTEK
- b. Video pembelajaran
- c. Lingkungan sekitar
- d. Buku guru : Kemendikbud. (2018). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 4 Globalisasi*
- e. Buku siswa : Kemendikbud. (2018). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Tema 4 Globalisasi*

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	SINTAK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan (Melalui platform Google Meet)		1. Siswa bersiap dengan pakaian seragam di rumah masing-masing. <i>(Integritas-PPK)</i> 2. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin <i>(Integritas-Kemandirian)</i> 3. Siswa dan guru saling mengucapkan salam dan menyapa <i>(Integritas-PPK) (Collaboration-4C)</i> 4. Siswa dan guru berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. <i>(Religius-PPK)</i> 5. Siswa dicek kehadirannya melalui presensi online oleh guru. <i>(Communication-4C)</i> 6. Siswa menyanyikan lagu Nasional dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme. <i>(PPK-Nasionalisme)</i> 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, kompetensi, skenario pembelajaran, dan penilaian yang akan dilakukan.	10 menit

		<i>(Communication-4C)</i>	
--	--	---------------------------	--

Kegiatan Inti <i>(Sintak model Problem Based Learning)</i> (melalui platform Google Classroom)	Orientasi Peserta Didik pada Masalah	1. Siswa menyimak tayangan video pembelajaran tentang menemukan informasi penting pada teks eksplanasi (<i>literasi Digital</i>) 2. Siswa mendengarkan pembacaan teks eksplanasi melalui media pembelajaran. (<i>literasi Digital</i>) (<i>Technology dan Art -STEAM</i>) 3. Siswa menuliskan informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan (<i>Creative-4C</i>)(<i>literasi baca tulis</i>) 4. Siswa mengirimkan foto hasil tugas melalui google Classroom (<i>Mandiri-PPK</i>) 5. Siswa menyimak tayangan media pembelajaran tentang kerjasama ASEAN dalam bidang IPTEK (<i>literasi Digital</i>) 6. Siswa menguraikan bentuk kerjasama ASEAN dalam bidang IPTEK (<i>Creative-4C</i>)(<i>mandiri-PPK</i>) 7. Siswa mencari informasi tentang peran Indonesia di ASEAN pada bidang IPTEK melalui internet dengan bimbingan orangtua (<i>Technology dan Sains-STEAM</i>) 8. Siswa menuliskan beberapa informasi yang diperoleh di buku (<i>Literasi baca tulis</i>) (<i>Mandiri-PPK</i>) 9. Siswa mengirimkan foto hasil tugas melalui google Classroom	180 menit
---	--------------------------------------	--	-----------

		9. Siswa membaca sebuah permasalahan yang disampaikan guru melalui tayangan video pembelajaran (<i>Konseptual-4D</i>) (<i>literasi:baca tulis, digital</i>) Masalah : Berdasarkan informasi pada teks eksplanasi, saat ini Indonesia mengalami krisis energi. Di era globalisasi penggunaan sumber energi listrik semakin besar, sedangkan pasokan listrik semakin berkurang, akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik. Bagaimanakah cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber alternatif energi Listrik?	
	Mengorganisasi kan Peserta Didik untuk Belajar	1. Siswa menganalisis masalah yang diberikan dengan bimbingan orang tua (<i>gotong-royong-PPK</i>)(<i>menalar-saintifik</i>) 2. Siswa merencanakan cara menyelesaikan permasalahan (<i>Prosedural-4D</i>) (<i>Critical Thinking, Creative-4C</i>)	

	Membimbing penyelidikan baik individu maupun berkelompok	1. Siswa mengamati gambar rumah yang terpasang panel surya di atapnya melalui tayangan video pembelajaran <i>(Mengamati-saintifik)</i> 2. Siswa memahami gambar skema cara kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik. <i>(menalar-saintifik)</i> 3. Siswa menyimak video tentang skema cara kerja panel surya secara singkat <i>(literasi digital)</i> 4. Siswa menuliskan urutan cara kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik <i>(Creative, Critical Thinking-4C)</i> 5. Siswa mengirimkan foto hasil tugas melalui google Classroom 6. Siswa melakukan kegiatan percobaan sesuai urutan petunjuk di buku siswa dan video pembelajaran untuk menemukan penyelesaian masalah yaitu menciptakan energi listrik dari kentang/jeruk nipis <i>(problem solving- ketrampilan HOTS) (mencoba-saintifik)</i>	
--	---	--	--

	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Siswa menyusun laporan kegiatan percobaan secara sistematis dalam bentuk video singkat. <i>(Creative, Critical Thinking-4C)</i> 2. Siswa berkonsultasi dengan guru tentang isian LKPD yang belum jelas melalui Whatsapp <i>(Creative-4C) (menanya-saintifik)</i>	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Siswa memaparkan hasil karya kepada guru dalam bentuk video singkat <i>(Transfer of knowledge-ketrampilan HOTS)</i> <i>(mengomunikasikan-saintifik)</i> <i>(Percaya diri dan mandiri-PPK)</i> 2. Siswa bersama guru membahas kesimpulan hasil percobaan. <i>(Collaboration-4C)</i>	
Penutup (Melalui Platform Google Meet)		1. Siswa mendapat tugas kerja sama dengan orang tua di rumah. <i>(Collaboration-4C)</i> 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 3. Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama <i>(Communication-4C)</i> a. Apa yang telah kamu pelajari hari ini? b. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? 4. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran <i>(Critical thinking-communication)</i> 5. Siswa bersama guru berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini <i>(Religiusitas)</i>	10 menit

--	--	--	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
b. Penilaian Keterampilan : Praktikum
c. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Lembar Pengamatan Sikap : terlampir
b. Lembar Pengamatan Keterampilan : terlampir
c. Lembar Evaluasi : terlampir

3. Tindak Lanjut Penilaian

a. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKM namun jika melebihi maka nilai yang didapat sama dengan nilai KKM

b. Pembelajaran Pengayaan

Bagi Siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran pengayaan terhadap IPK dengan diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya tingkat kesulitannya lebih tinggi.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir adalah nilai yang tertinggi



Pasuruan, 2 November 2020
Guru Kelas VI

Noviarni Ardilati, S.Pd.
NIP. 19911106 201903 2 00

Bahan Ajar Kelas VI

Tema 4. Globalisasi

Subtema 3

Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Pembelajaran 1



Semangat belajar dari rumahku !

Bahan Ajar Kelas VI



Tema 4 . Globalisasi

Subtema 3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Pembelajaran 1

Oleh : Noviarni Ardilah, S.Pd

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan modul bahan ajar daring untuk siswa kelas 6 Sekolah Dasar.

Bahan ajar ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa kelas 6 Tema 4 : Globalisasi , dilengkapi dengan link video pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar dengan semangat. Bahan ajar ini disusun untuk memenuhi tugas PPG dalam Jabatan angkatan 3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tahun 2020.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan bahan ajar ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya siswa.

Noviarni Ardilah, S.Pd

Panduan Pendamping

1. Penjelasan tentang Bahan Ajar :

- a. Bahan ajar daring kelas VI ini memuat pembelajaran pada tema 4 yaitu Globalisasi
- b. Bahan ajar ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
- c. Untuk memudahkan anak belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap KD (Pengetahuan dan Keterampilan) dari setiap mata pelajaran.
- d. Pada awal unit kegiatan tersedia keterangan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai, aktivitas belajar dan refleksi.
- e. Dalam setiap kegiatan menekankan pada pentingnya motivasi dan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan oleh anak.

2. Penjelasan Pendampingan Kegiatan Belajar Mandiri oleh orangtua:

- a. Awali selalu setiap kegiatan anak dengan berdoa bersama
- b. Berikan gambaran besar tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berdasarkan bahan ajar.
- c. Bantulah anak untuk memahami cara menggunakan bahan ajar
- d. Upayakan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kegiatan tersebut dituntaskan oleh anak.

Selamat bertugas, semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu. Terimakasih

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan power point tentang teks eksplanasi siswa mampu mengidentifikasi informasi penting pada teks yang dibaca dengan tepat.
2. Setelah membaca teks power point siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dengan benar.
3. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan power point, siswa dapat menguraikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Dengan mencari informasi di internet, siswa mampu menuliskan informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
5. Dengan menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan power point, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
6. Dengan menyimak video pembelajaran, siswa dapat mempraktikkan percobaan umbi- umbian sebagai sumber alternatif energi listrik dengan mandiri.

Yuk Berdoa !

DOA SEBELUM BELAJAR



رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Robbii Zidnii 'Ilmaa, Warzuqnii
Fahmaa, Waj'alnii Minash-Shoolihiin



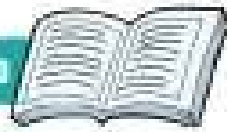
DOA SETELAH BELAJAR

اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اِتِّبَاعَهُ
وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Allaahumma Arinal Haqqa Haqqan
Warzuqnat tibaa'ahu. Wa Arinal baathila
Baa-Thilan Warzuqnaj tinaabahu



Ayo Membaca



Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan "Solar Academy" pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar "Solar Energy for Our Future" pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan, serta penggunaan energi terbarukan tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum optimal.

Sel surya merupakan lempengan tipis terbuat dari silikon yang dapat mengubah langsung cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan sel surya tersebut diberi muatan positif dan muatan negatif. Saat cahaya mengenai lempengan tersebut, kemudian akan memicu muatan positif untuk bertemu dengan muatan negatif sehingga terjadilah arus listrik. Saat ini penggunaan sel surya masih terbatas hanya dalam skala kecil seperti pada barang-barang elektronik dan sebagai pembangkit listrik pada daerah-daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan listrik. Terbatasnya pengguna sel surya dikarenakan biaya untuk membuat lempengan silikon cukup tinggi. Dengan perkembangan teknologi, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi kerja dari sel surya.

Setelah kamu baca teks di atas, amati struktur teksnya.

Coba kita ingat - ingat lagi termasuk jenis teks apakah teks di atas?

Benar sekali, teks di atas adalah teks Eksplanasi



Cara menemukan informasi penting pada teks Eksplanasi :

1. Bacalah teks dengan seksama.
2. Pahamiilah makna setiap kalimat yang ada pada teks.
3. Temukanlah kalimat utama atau gagasan pokok dalam setiap paragraf.
4. Tandailah kata atau kalimat yang mengandung kata kunci. Kita dapat mengenali kata kunci berdasarkan judul teks dan objek pembahasan.
5. Buatlah beberapa pertanyaan yang mengandung unsur 5W + 1H, kemudian cobalah jawab pertanyaan tersebut agar mendapatkan informasi penting.

Nah bagaimana? Mudah bukan mencari informasi penting dalam teks eksplanasi.

Setelah kalian membaca cara menemukan informasi penting di atas, yuk kita berlatih bersama mencari informasi penting pada teks selanjutnya yah !



Mari kita baca bersama teks berikut, kita uraikan bersama yuk informasi penting apa saja yang ada pada teks eksplanasi berikut .

Peran Aktif Indonesia sebagai Anggota ASEAN

Indonesia memiliki peran penting di ASEAN sebab lingkaran konsentris pertama kebijakan luar negeri menempatkan pemerintah Indonesia di ASEAN sebagai pilar utama kebijakan luar negeri Indonesia dengan tetap aktif bekerja sama dalam ASEAN supaya visi bisa diwujudkan. Berikut ini, beberapa peran Indonesia di ASEAN dalam bidang pendidikan yang paling utama.

Peran Indonesia di ASEAN dalam bidang pendidikan pertama adalah menjalin kerja sama dengan negara lain seperti pertukaran pelajar. Sampai sekarang, kerjasama di bidang pendidikan ini masih terus dilakukan dan manfaatnya sudah bisa dibuktikan baik untuk Indonesia dan juga negara lainnya karena memang menjadi salah satu tujuan dari ASEAN. Ada banyak sekolah yang menjalin kerja sama dengan sekolah luar negeri yang menjadi anggota ASEAN, namun yang paling sering adalah kerjasama dengan Thailand, Malaysia dan juga Singapura. Indonesia juga membuka kesempatan yang luas untuk para pelajar dari negara lain supaya bisa belajar di Indonesia begitu juga dengan negara lainnya.

Indonesia juga mempunyai peran penting dalam pembentukan serta kerja sama ASEAN Committee on Science and Technology [ASEAN COST] di sepanjang sejarah berdirinya ASEAN. Ini bertujuan untuk mendukung kegiatan penelitian serta pengembangan dalam bidang sains dan teknologi nasional ASEAN [Iptekin ASEAN]. Indonesia kemudian mengundang siswa untuk berkontribusi pada pengembangan pilar Keamanan Politik ASEAN serta untuk memungkinkan masyarakat Indonesia memperoleh kemajuan pembangunan untuk mewujudkan visi ASEAN people centered and people oriented.

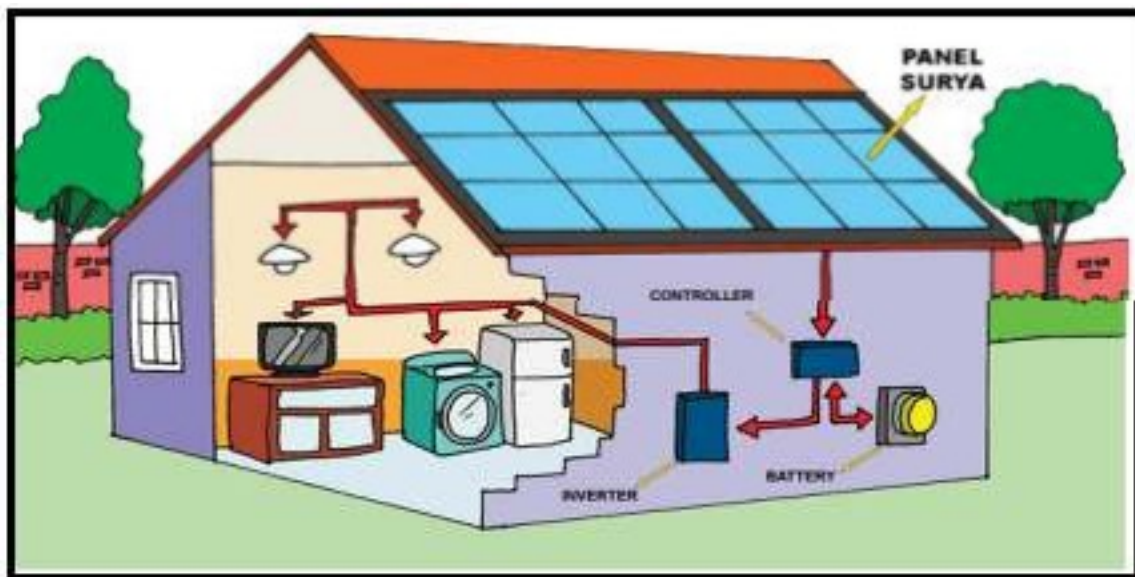
Indonesia juga memiliki peran penting dalam bidang pendidikan di ASEAN dengan cara menawarkan beasiswa pendidikan selain ada juga peran Indonesia di ASEAN dalam bidang pangan. Tidak hanya Singapura yang memberikan beasiswa latihan pengolahan jasa pelabuhan udara, keselamatan kerja industri, kesehatan, komunikasi, bahari dan lain sebagainya, namun Indonesia juga turut memberikan beasiswa pendidikan kedokteran, bahasa dan juga seni untuk pelajar dari negara negara anggota ASEAN dan juga kawasan negara yang berkembang.

Indonesia juga melakukan pertemuan yang dihadiri oleh organisasi guru dari Indonesia, Brunei Darussalam, Filipina, Malaysia, Thailand, Singapura dan juga Korea Selatan dalam ASEAN Council of Teachers Convention [ACT]. Acara ini diselenggarakan di Sanur, Denpasar pada tahun 2012 yang membahas tentang profesionalitas guru untuk memajukan pendidikan negara negara anggota ASEAN.

Ayo Mengamati

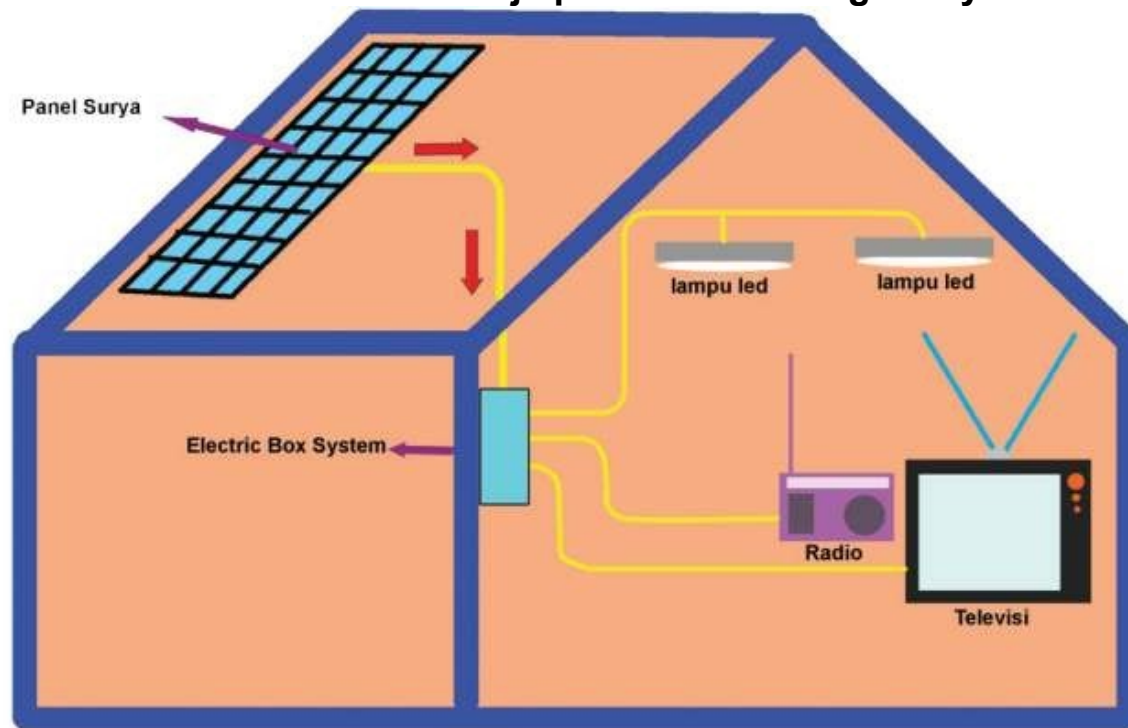


Dengan adanya globalisasi, semua bidang kehidupan mengalami banyak perubahan. Demikian pula pemanfaatan energi alam untuk kehidupan manusia. Salah satunya adalah memanfaatkan energi matahari untuk pengangkit tenaga listrik. Negara di kawasan Benua Amerika dan Eropa sudah memanfaatkan energi ini. Indonesia juga sudah memanfaatkannya, meskipun belum optimal. Perhatikanlah gambar berikut!



Apakah kamu tahu sel surya ? sel surya disebut juga dengan sel fotovoltaik. Sel surya merupakan alat yang digunakan untuk mengubah cahaya matahari menjadi energi listrik. Perubahan tersebut disebut dengan efek fotovoltaik. Setelah listrik dihasilkan oleh sel surya, listrik akan diteruskan ke kontroler. Kontroler akan mengisi baterai jika baterai kosong serta menyalurkan ke inventer untuk diubah menjadi arus bolak-balik. Setelah itu, listrik dengan arus bolak balik disalurkan ke peralatan elektronik, seperti lampu, kulkas, dll. Berikut beberapa komponen yang digunakan dalam memanfaatkan cahaya matahari sebagai penghasil energi listrik.

Yuk kita amati skema cara kerja panel listrik tenaga surya berikut!

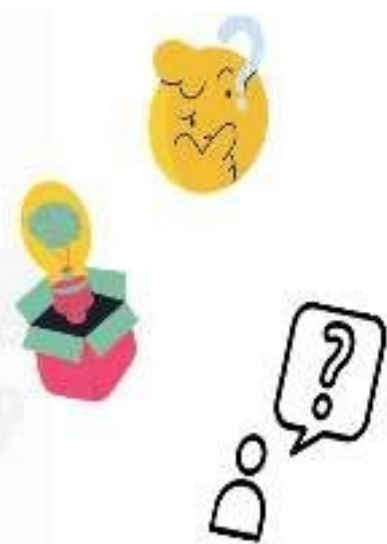


1. **Sel Surya**
Digunakan untuk mengubah cahaya matahari menjadi energi listrik.
2. **Kontroler**
Alat yang mengatur tegangan yang dikeluarkan oleh sel surya, mengatur pengisian baterai, dan mencegah pengisian yang berlebihan pada baterai.
3. **Inverter**
Alat untuk mengubah arus listrik searah menjadi arus bolak balik.
4. **Baterai**
Berfungsi untuk menyimpan energi yang dihasilkan oleh sel surya. Baterai berguna saat malam hari atau saat hujan.



Nah anak-anak kalian sudah paham bukan cara kerja sel surya? Sel surya sangat bermanfaat bagi kita semua. Lalu kenapa ya kok belum banyak yang menggunakannya saat ini?

Setelah kalian baca-baca di sumber lain kalian akan menemukan bahwa selain memiliki keunggulan, sel surya juga memiliki kelemahan sehingga belum banyak yang menggunakannya. Apa sajakah kelemahan tersebut??? Yuuk kita cari tahu !



Keunggulan Sel Surya :

Ramah lingkungan
karena tidak
menghasilkan
polusi
Tidak
menggunakan
bahan bakar fosil
Sumber energinya
(matahari) tersedia
tak terbatas
Harga lebih murah
jika digunakan
dalam jangka
panjang

Kelemahan Sel Surya :

Biaya instalasi
awal mahal
Tidak bisa
digunakan pada
malam hari jika
isi baterai habis
Penggunaanya
bergantung pada
cuaca

Nah anak anak ayo kita
cari sumber energi
alternatif lainnya di
sekitar kita !

Kira-kira apa yah ??



Ayo Mencoba



Kamu dapat menggunakan beberapa jenis buah atau umbi-umbian sebagai sumber alternatif energi listrik.

Ayo, lakukan percobaan berikut.

Alat dan Bahan

1. Kentang (bisa diganti lemon atau umbi-umbian yang lain)
2. Lampu LED (atau lampu bohlam kecil)
3. Kabel
4. Penjepit buaya
5. Lempengan tembaga
6. Lempengan seng
7. Untuk pengganti tembaga dan seng, dapat digunakan isi dalam baterai yang biasanya berwarna hitam

Langkah Percobaan

1. Tusukkan lempengan tembaga dan seng ke dalam kentang mentah.
2. Jepitkan kabel kepada lempengan tersebut dan hubungkan dengan lampu.
3. Lihat nyala lampu yang terjadi.
4. Jika nyala lampu belum kelihatan, maka tambah kentang tersebut agar arus listrik yang dihasilkan bertambah.



REFLEKSI

Tuliskan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini!

Catatan Orangtua :

Catatan Guru :

DAFTAR PUSTAKA

- Angi St. Anggari, dkk, 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Globalisasi Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Angi St. Anggari, dkk, 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Globalisasi Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ardiyanto, Rizal. 2008. *Maestro Tema 4 Globalisasi Kelas 6 SD/MI*. Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.

NAMA :
NO. ABSEN :

Link : <https://forms.gle/doVMTvggrH1LcBWc7>



Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air
Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS
Pembelajaran : 1



Tujuan Kegiatan Siswa

1. Siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dengan tepat.
2. Siswa dapat menguraikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
3. Siswa dapat mempraktekkan percobaan umbi- umbian sebagai sumber alternatif energi listrik dengan mandiri.



Alat dan Bahan

1. 3 butir Kentang / Jeruk lemon
2. 2 Lampu LED (lampu bohlam kecil)
3. Kabel
4. Cutter/pisau
5. 6 Penjepit buaya
6. 3 koin tembaga/uang logam
7. 6 Paku



Langkah-langkah Percobaan

1. Amatilah video pembelajaran yang dikirimkan Guru di Google Classroom tentang tutorial percobaan energi alternatif dari umbi !
2. Siapkan alat dan bahan.
3. Potong kabel menjadi 4 bagian
4. Potong ujung-ujung kabel, sisakan tembaga
5. Masukkan salah satu ujung pada penjepit buaya
6. Capitkan pada koin tembaga
7. Lilitkan ujung kabel yang lain pada paku
8. Iris kentang sesuai ukuran koin
9. Masukkan koin pada kentang
10. Susun seperti pada gambar
11. Amati apa yang terjadi pada lampu
12. Dokumentasikan kegiatan praktik yang kalian lakukan
13. Kirim dokumentasinya lewat Google Classroom.



Bacalah penggalan teks Eksplanasi berikut, tuliskan informasi penting yang kamu temukan pada teks !

Energi matahari diterima oleh sel surya untuk diubah menjadi energi listrik. Sel surya merupakan lempengan tipis yang terbuat dari silikon. Sel surya dapat mengubah cahaya matahari menjadi energi listrik. Lempengan tipis sel surya terdiri dari muatan positif dan negatif. Saat cahaya matahari mengenai lempeng surya, akan memicu muatan positif dan negatif untuk menghasilkan listrik. Lalu, listrik akan disalurkan ke alat pengontrol yang kemudian diteruskan ke baterai dan alat elektronik. Saat ini, penggunaan sel surya sebagai penghasil tenaga listrik di Indonesia masih sedikit. Hal tersebut terjadi karena mahalnya pembuatan sel silikon.

Jawaban :



Peran Indonesia dalam Kerjasama ASEAN di bidang IPTEK



1. Amatilah gambar di atas!
2. Uraikan isi gambar di atas dalam bentuk cerita sesuai dengan pendapatmu!

Jawaban :

MEDIA

PEMBELAJARAN



Kriteria Penilaian :

1. Sikap santun, teliti, dan tanggung jawab
2. Keaktifan selama mengikuti pembelajaran
3. Hasil evaluasi pembelajaran
4. Laporan kegiatan praktikum di rumah

Tujuan Pembelajaran

- 01 Mengidentifikasi informasi penting pada teks eksplanasi
- 02 Menulis informasi penting dari teks eksplanasi
- 03 Menguraikan informasi tentang peran Indonesia kerja sama ASEAN di bidang IPTEK
- 04 Menulis informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN
- 05 Menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik
- 06 Mempraktikkan percobaan umhi- umbian sebagai sumber alternatif energi listrik

Globalisasi ??

Ayo Membaca dan Berlatih mencari Informasi Penting pada teks
Eksplanasi

Indonesia Luncurkan Program Akademi Energi Surya Pertama di Asia Tenggara

Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) meluncurkan "Solar Academy" pertama di Asia Tenggara, yaitu institusi pendidikan dan pelatihan tenaga surya. Peluncuran ini ditandai dengan penyelenggaraan seminar "Solar Energy for Our Future" pada Selasa 24 Juli 2012 di Universitas Indonesia. Seminar dihadiri oleh para pakar energi dari Jerman, wakil dari ASEAN, serta pemerintah selaku penentu kebijakan energi nasional. Seminar membahas tentang potensi, perkembangan, serta penggunaan energi terbarukan tenaga surya di Indonesia dan di Asia Tenggara. Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara merupakan negara kaya potensi sumber energi terbarukan, khususnya tenaga surya. Namun potensi pemanfaatan tenaga surya tersebut belum optimal.

Informasi Penting :

- **Departemen Teknik Elektro Fakultas Teknik UI meluncurkan "Solar Academy " pertama di Asia Tenggara**
- **Peluncuran terjadi pada Selasa, 24 Juli 2012 di UI**

Buku Siswa hal. 98

Bentuk Kerjasama ASEAN

**Pembentukan ASEAN Cost
(ASEAN Committee on Science
and Technology)**

Peran Indonesia : ikut membentuknya

**Mendirikan organisasi SEAMEO
(South East Asian Minister of
Education Organization)**

Peran Indonesia : menjadi anggota aktif

**Mengadakan pertemuan
ASEAN SCIRD**

Peran Indonesia : menjadi tuan rumah

IPTEK

(Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)



Pertukaran Pelajar

Menyusun rencana Aksi Iptek
ASEAN

Melakukan inovasi produk
untuk meningkatkan
keajaiban rakyat

msofficeskills.com

Hasil perkembangan ilmu dan
teknologi dari berbagai dunia bisa
sampai di Indonesia dengan
mudahnya

Kerjasama ASEAN dalam
bidang IPTEK sangat
bermanfaat bagi anggotanya
seperti Indonesia loh

Contohnya adalah
perkembangan kemajuan
teknologi / alat elektronik
yang sangat membantu
memudahkan pekerjaan
kita semua





Cara Kerja Sel Surya



Komponen Penghasil Listrik Tenaga Surya





Evaluasi

<http://forms.gle/RNvrqaU9PW7J2wHB6>




**Saatnya praktikum
di rumah bersama
orangtua !**

LKPD








Evaluasi Pembelajaran T4 St1 Pb1 (Google Form)

Link : <https://forms.gle/ZnQbS35FhnykHCpc7>

Penilaian Harian Kelas VI UPT SDN Krampyangan . Petunjuk :

1. Jangan lupa awali pengerjaan dengan membaca doa
2. Isilah identitasmu dengan lengkap
3. bacalah soal dengan teliti lalu berikan jawaban yang kamu anggap paling benar
4. Pengisian evaluasi hanya boleh dilakukan sekali oleh siswa sendiri
5. Jangan lupa perhatikan waktu pengerjaan soal
6. Selamat mengerjakan, semoga sukses !

1. Nama :

2. Kelas :

Tandai satu oval saja.

☐ 6 A

☐ 6 B

3. Nomor Absen :

A. Soal Pilihan

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat!

.....

1. The first step in the process of identifying a problem is to recognize that a problem exists. This is often done by comparing current performance with a desired state or goal. If there is a significant difference, a problem is identified.

1. *Staphylococcus aureus* (100%)

- ☐ Globalisasi tidak akan memengaruhi pola pikir masyarakat Indonesia.
- ☐ Globalisasi menyebabkan hilangnya kecintaan masyarakat Indonesia terhadap produk dalam negeri.
- ☐ Globalisasi akan memudahkan jati diri bangsa Indonesia.
- ☐ Globalisasi mampu mengubah pola pikir masyarakat Indonesia.

2. Teks tersebut termasuk teks eksplanasi pada bagian....

- ☐ pernyataan umum
☐ deretan penjelas
☐ simpulan
☐ topik teks

3. Alat yang berfungsi untuk mengubah arus listrik searah menjadi arus bolak-balik adalah

- ☐ generator
- ☐ kontroler
- ☐ inverter
- ☐ baterai

4. Ardi mengikuti pertukaran pelajar di Singapura. Program yang diikuti Ardi merupakan salah satu bentuk kerja sama ASEAN dalam bidang

- ☐ perekonomian
- ☐ keamanan
- ☐ industri
- ☐ pendidikan

5. Berikut yang termasuk peran Indonesia dalam kerjasama ASEAN di bidang IPTEK adalah

- ☐ COST
- ☐ ASCC
- ☐ ASCC Blueprint
- ☐ KTT ASEAN

B. Soal

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

6. Salah satu langkah dalam mengidentifikasi informasi penting yang ada pada teks eksplanasi adalah
7. Struktur teks eksplanasi yang berisi kesimpulan dan kesan dari penulis adalah
8. Berdasarkan gambar berikut, manfaat yang diperoleh oleh penghuni rumah tersebut adalah



9. Kekurangan dari pembangkit listrik tenaga matahari adalah
10. Manfaat bergabungnya Indonesia dalam kerjasama ASEAN dalam bidang IPTEK adalah

C. Soal

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

11. Simaklah tayangan video berikut, lalu kemukakan pendapatmu tentang pengaruh positif IPTEK dalam kehidupan sehari-hari !

Nouval si penemu listrik



<http://youtube.com/watch?v=Xt7fQ2tHYxY>

12. Indonesia masih tertinggal dalam perkembangan IPTEK dengan negara di Eropa. Bagaimana tanggapanmu mengenai hal ini?
13. Berdasarkan skema berikut, jelaskan cara kerja pembangkit listrik tenaga surya!



14. Keluarga Adi menggunakan energi matahari menyalakan peralatan elektronik. Apa yang akan terjadi jika siang hari hujan dan tidak ada sinar matahari? Jelaskan pendapatmu!
15. Sebutkan langkah-langkah menemukan informasi penting pada teks eksplanasi!

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : VI / I

Tema : 4 (Globalisasi)

Subtema : 3 (Globalisasi dan Cinta Tanah Air)

Pembelajaran : 1 (satu)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Santun				Tanggung jawab				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1												
2												
3												

$$= \frac{\text{ } h}{\text{ } } 100$$

Rubrik Penilaian Observasi Penilaian Sikap

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Santun	a siswa: 1. Mengawali pertemuan kelas daring dengan salam. 2. Memperhatikan saat guru berbicara. 3. Berbicara dengan kata-kata yang sopan.	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Tanggung jawab	a peserta didik mampu: 1. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, 2. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lengkap, 3. Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup
< 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran secara online.

o.	ata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
	BAHASA INDONESIA	3.2	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	Mengidentifikasi informasi penting pada teks eksplanasi	Pilgan Isian Uraian	1 2 3 1,2 6, 7 15
	IPS	3.3	Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Menguraikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama dibidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.	Pilgan Isian Uraian	1 2 3 4, 5 10 11, 12
	IPA	3.6	Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.	Menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik	Pilgan Isian Uraian	1 2 3 3 8, 9 13, 14

Analisis Penilaian

$$= \frac{h}{100}$$

3. Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN – PRAKTIKUM

KD : Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik

Indikator : Mempraktekkan percobaan umbi- umbian sebagai sumber alternatif energi listrik

Materi : IPA

No	Nama	Cara Penyaluran Energi Listrik	Penyajian Karya	Kemandirian	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
dst					

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN – PRAKTIKUM (IPA)

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	CUKUP (2)	Perlu Bimbingan (1)
Cara MENYALURkan, energi listrik	Menjelaskan proses MENYALURkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.	Menjelaskan proses MENYALURkan, energi listrik dengan CUKUP jelas dan tepat.	Menjelaskan proses MENYALURkan, energi listrik dengan KURang jelas dan KURang tepat.	BELUM MAMPU menjelaskan proses MENYALURkan, energi listrik dengan jelas dan tepat.
Penyajian karya tentang berbagai cara USULAN SUMBER alternatif energi listrik	TULISan tentang proses MENYALURkan energi listrik MENGGUNAKAN SUMBER energi alternatif, jelas dan sistematis.	TULISan tentang proses MENYALURkan energi listrik MENGGUNAKAN SUMBER energi alternatif, CUKUP jelas dan sistematis.	TULISan tentang proses MENYALURkan energi listrik MENGGUNAKAN SUMBER energi alternatif, KURang jelas dan KURang sistematis.	BELUM MAMPU MENULIS tentang proses MENYALURkan energi listrik MENGGUNAKAN SUMBER energi alternatif, dengan jelas dan sistematis.
Sikap: Kemandirian	TULISan dan gambar diselesaikan dengan mandiri.	TULISan dan gambar diselesaikan dengan CUKUP mandiri.	TULISan dan gambar diselesaikan dengan bimbingan.	BELUM MAMPU MEMBUAT TULISan dan gambar meski dengan

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

KD : Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

Indikator: Menulis informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN.

Materi : IPS

No	Nama	Penulisan	Mengkomunikasi Informasi	Jumlah Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
dst				

RUBRIK PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN IPS

Aspek	baik sekali (4)	baik (3)	CUKUP (2)	perlu bimbingan (1)
memahami posisi dan peran indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, BUDAYA, teknologi, dan pendidikan dalam LINGKUP asean	MAMPU MENULISKAN informasi tentang kerja sama indonesia di LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan lengkap.	MENULISKAN informasi tentang kerja sama indonesia di LINGKUP asean di bidang sosial IPTEK dengan CUKUP lengkap.	MENULISKAN informasi tentang kerja sama indonesia di LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan KURang lengkap.	BELUM MAMPU MENULISKAN informasi tentang kerja sama indonesia di LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan lengkap.
menceritakan posisi dan peran indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, BUDAYA, teknologi, dan pendidikan dalam LINGKUP asean	MAMPU MENGOMUNI- kasikan informasi tentang peran indonesia dalam kerja sama di LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan sistematis.	MENGOMUNI- kasikan informasi tentang peran indonesia dalam kerja sama di LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan CUKUP sistematis.	MENGOMUNI- kasikan informasi tentang peran indonesia dalam kerja sama di LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan KURang sistematis.	BELUM MAMPU MENGOMUNI- kasikan informasi tentang peran indonesia dalam kerja sama LINGKUP asean di bidang IPTEK dengan sistematis.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

KD : Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku

Indikator: Menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan.

Materi : BAHASA INDONESIA

No	Nama	Informasi Penting dalam Teks Ekplanasi	Penggunaan Kalimat	Jumlah Skor
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
dst				

RUBRIK PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN BAHASA INDONESIA

Kriteria		Baik sekali (4)	Baik (3)	CUKUP (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan Umum	MENULISKAN topik UTAMA bacaan dengan tepat.	MENULISKAN topik UTAMA bacaan dengan CUKUP tepat.	MENULISKAN topik UTAMA bacaan dengan KURang tepat.	BELUM MAMPU MENULISKAN topik UTAMA bacaan dengan tepat.
	Deret Penjelasan	MENULISKAN fakta yang MENDUKUNG topik bacaan dengan lengkap dan berURUTAN.	MENULISKAN fakta yang MENDUKUNG topik bacaan dengan CUKUP lengkap dan CUKUP berURUTAN.	MENULISKAN fakta yang MENDUKUNG topik bacaan dengan KURang lengkap dan KURang berURUTAN.	BELUM MAMPU MENULISKAN fakta yang MENDUKUNG topik bacaan dengan lengkap dan berURUTAN.

	Sim- PULAN UMUM	MENULISKAN KESIMPULAN UMUM dan pendapat PENULIS dengan tepat.	MENULISKAN KESIMPULAN UMUM dan pendapat PENULIS dengan CUKUP tepat.	MENULISKAN KESIMPULAN UMUM dan pendapat PENULIS dengan KURang tepat.	BELUM MAMPU MENULISKAN KESIMPULAN UMUM dan pendapat PENULIS dengan tepat.
Kalimat efektif dan kosakata BAKU		MENULISKAN SEMUA kalimat MENGUNAKAN kosakata BAKU dan kalimat efektif dengan benar.	MENULISKAN sebagian besar kalimat MENGUNAKA N kosakata BAKU dan kalimat efektif dengan benar.	MENULISKAN sebagian kecil kalimat MENGUNA KAN kosakata BAKU dan kalimat efektif dengan benar.	BELUM MAMPU MENULISKAN kalimat MENGUNAKA N kosakata BAKU dan kalimat efektif dengan benar.



Satuan Pendidikan : SDN KRAMPYANGAN
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Bab 3 : Lingkaran
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	3.4.1 Membandingkan unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran. (C6)
2	4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4.1 Mendesain gambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya. (C5) 4.4.2 Mempresentasikan letak unsur-unsur pada lingkaran. (C6)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati tayangan **video pembelajaran**, siswa mampu **membandingkan** unsur-unsur lingkaran dengan benar. (ICT-HOTS)

2. Dengan mengamati tayangan **video pembelajaran**, siswa mampu **mendesain** gambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya dengan tepat. **(ICT-HOTS)**
3. Dengan mengamati tayangan **video pembelajaran**, siswa mampu **mempresentasikan** letak unsur-unsur pada lingkaran dengan baik. **(ICT-HOTS)**

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

Pendidikan Anti Korupsi

Adil
Berani
Peduli

D. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur-unsur lingkaran (titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model : Kooperatif
Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :

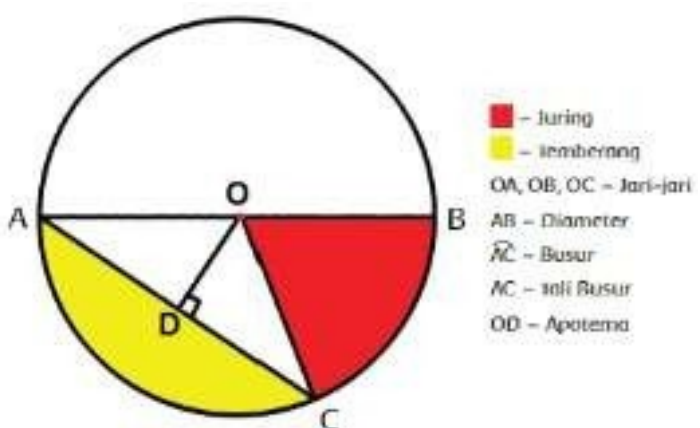
- a. Laptop/ Smartphone
- b. Bahan tayang PPT
- c. Video Pembelajaran
- d. Bahan dan alat : kertas gambar, penggaris, jangka
- e. Benda konkret : benda-benda berbentuk lingkaran (uang logam, jam dinding, alas gelas dll)

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Internet tentang unsur-unsur lingkaran
- b. Video pembelajaran
- c. Lingkungan sekitar meliputi benda-benda sekitar yang berbentuk lingkaran
- d. Buku Pedoman : *Matematika* Kelas 6 (Buku Matematika Kelas 6, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (melalui Platform Google Meet)	1. Siswa mengucapkan saat memasuki kelas online, dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran. (Religiusitas-PPK) 2. Siswa mengisi daftar hadir melalui absensi online di (Communication-4C) 3. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin (Integritas-Kemandirian) 4. Siswa menyanyikan lagu Nasional dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme. (PPK-Nasionalisme) 5. Siswa melakukan senam tubuh untuk meningkatkan imun tubuh. 6. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari (Communication, Collaboration-4C) 7. Siswa menyimak tujuan dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. (Communication-4C) 8. Siswa menyimak manfaat pembelajaran yang disampaikan oleh guru	15 menit
Inti	1. Siswa mengamati macam-macam benda di kehidupan sehari-hari yang berbentuk lingkaran seperti roda, jam dinding, gelang, CD dll. (Literasi digital) 2. Siswa dan guru berdiskusi tentang unsur-unsur yang ada pada lingkaran. (Communication-4C, ICT) 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara pengerjaan LKPD. (Communication-4C) 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (gotong royong-PPK) 5. Setiap kelompok akan terdiri dari 5-6 siswa. Bersama dengan kelompoknya siswa mengamati tayangan video dengan seksama. (Collaboration-4C)	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya terkait pengerjaan LKPD. (Collaboration-4C dan kemandirian-PPK) 7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya jika ada yang ingin ditanyakan. 8. Guru mengakhiri kegiatan Google Meeting dan memberi waktu siswa 40 menit untuk mengerjakan LKPD. Dan bertemu lagi setelah 40 menit di zoom meeting. Beralih ke (Asinkronus) 9. Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD di ruang yang disediakan guru di grup WA. 10. Masing-masing kelompok tersebut menuliskan tugas-tugas melalui google form. 11. Siswa dan guru memulai google meeting kembali dengan menampilkan tugas pada google form dari masing-masing kelompok. 12. Masing-masing kelompok menanggapi jawaban dari kelompok lain. 13. Siswa dibimbing guru dalam melaksanakan diskusi dan tanya jawab kelompok. 14. Masing-masing kelompok mengutarakan resume dari hasil diskusi dan tanya jawab kelompok. 15. Guru memberikan penguatan tentang hasil resume kelompok dengan menampilkan PPT . Unsur-unsur lingkaran  16. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran	
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Siswa mendengarkan gambaran tentang manfaat mempelajari materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari. 3. Siswa menyimak nilai moral yang terkait dengan pembelajaran hari ini. 4. Siswa bersama guru melakukan refleksi bersama (<i>Communication-4 C</i>) Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? 5. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran (<i>Critical thinking-communication</i>) 6. Siswa mendapat tugas tindak lanjut di rumah 7. Siswa bersama guru berdoa untuk menutup pembelajaran hari ini (<i>Religiusitas</i>)	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- a. Lembar Pengamatan Sikap : terlampir
- b. Lembar Pengamatan Keterampilan : terlampir
- c. Lembar Evaluasi : terlampir

3. Tindak Lanjut Penilaian

a. Pembelajaran Remedial

Bagi siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum

mencapai KKM namun jika melebihi maka nilai yang didapat sama dengan nilai KKM

b. Pembelajaran Pengayaan

Bagi Siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran pengayaan terhadap IPK dengan diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya tingkat kesulitannya lebih tinggi.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir adalah nilai yang tertinggi

Mengetahui

DN Krampyangan

Kepala SI



~~dayani, S.Pd; M.Pd~~

H. J. Ali, S.Pd
NIP. 1967

Pasuruan, 9 November 2020

Guru Kelas VI

Noviani Ardilah, S.Pd.

NIP. 19911106 201903 2 00

Bahan Ajar Matematika Kelas VI

Unsur-Unsur Lingkaran



$$\pi = 3,14$$



belajar
lingkaran



$$2 \times 2 = 4$$



**Semangat belajar
dari rumahku**

Semangat belajar dari rumahku !

Bahan Ajar Matematika Kelas VI



Bab 3. Lingkaran

Unsur – Unsur Lingkaran

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan modul bahan ajar daring untuk siswa kelas 6 Sekolah Dasar.

Bahan ajar ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas 6, dilengkapi dengan link video pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar dengan semangat. Bahan ajar ini disusun untuk memenuhi tugas PPG dalam Jabatan angkatan 3 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya tahun 2020.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan bahan ajar ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya siswa.

Panduan Pendamping

1. Penjelasan tentang Bahan Ajar :

- a. Bahan ajar daring kelas VI ini memuat pembelajaran pada Matematika bab lingkaran tentang unsur-unsur lingkaran.
- b. Bahan ajar ini dikembangkan dari Matematika Siswa Kelas VI Kurikulum 2013.
- c. Untuk memudahkan anak belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap KD (Pengetahuan dan Keterampilan) dari setiap mata pelajaran.
- d. Pada awal unit kegiatan tersedia keterangan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai, aktivitas belajar dan refleksi.
- e. Dalam setiap kegiatan menekankan pada pentingnya motivasi dan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan oleh anak.

2. Penjelasan Pendampingan Kegiatan Belajar Mandiri oleh orangtua:

- a. Awali selalu setiap kegiatan anak dengan berdoa bersama
- b. Berikan gambaran besar tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berdasarkan bahan ajar
- c. Bantulah anak untuk memahami cara menggunakan bahan ajar
- d. Upayakan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kegiatan tersebut dituntaskan oleh anak.

Selamat bertugas, semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu. Terimakasih

Tujuan Pembelajaran

4. Dengan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa mampu membandingkan unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran dengan benar.
5. Dengan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa mampu mendesain gambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya dengan tepat.
6. Dengan mengamati tayangan video pembelajaran, siswa mampu mempresentasikan letak unsur-unsur pada lingkaran dengan baik.

Yuk Berdoa !

DOA SEBELUM BELAJAR



رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا
وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Robbii Zidnii 'Ilmaa, Warzuqnii
Fahmaa, Waj'alnii Minash-Shoolihiin



DOA SETELAH BELAJAR

اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اِتِّبَاعَهُ
وَارِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Allaahumma Arinal Haqqa Haqqan
Warzuqnat tibaa'ahu. Wa Arinal baathila
Baa-Thilan Warzuqnaj tinaabahu





Bacalah dengan saksama

Perhatikan gambar dan bacaan berikut!



Gambar 2.1 Bianglala

Sumber: dokumentasi penulis

Siti dan keluarganya pergi ke pasar malam. Di sana mereka melihat banyak sekali permainan. Mainan tersebut antara lain bianglala. Bianglala merupakan benda yang berbentuk lingkaran. Dapatkah kalian menyebutkan 5 benda lain yang berbentuk lingkaran?

Tokoh

Pada tahun 1959, kalimat bertuliskan "*The Child's Thought and Geometry*" terdapat pada judul disertasi yang ditulis oleh seorang guru yang berasal dari Belanda bernama Pierre van Hiele. Pierre van Hiele berusaha meneliti dan menemukan kesulitan siswa dalam memahami geometri agar pembelajaran geometri semakin berkembang. Van Hiele mulai mengembangkan geometri dari tahap ke tahap. Tahap pengenalan (level 0) tentang pengenalan, tahap analisis (level 1) tentang analisis, tahap pengurutan (level 2) tentang pengurutan, tahap keakuratan (level 3) tentang deduksi dan tahap terakhir (level 4) tentang keakuratan.



VAN HELLE

Sumber:
Mathematics for Elementary Teacher book

A. Hal-hal yang Berkaitan dengan Lingkaran

Ada 5 tahapan yang kalian harus lakukan untuk memahami contoh kehidupan sehari-hari tentang hal-hal yang berkaitan dengan lingkaran. Kelima langkah tersebut adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.



Pengamatan 1

Perhatikan gambar dan bacaan berikut dengan cermat!



a. Holahop



b. Roda



c. Jam Dinding



d. Bianglala

Gambar 2.2 Berbagai bangun datar bentuk lingkaran
Sumber: dokumentasi penulis

Gambar 2.2 merupakan contoh bangun datar bentuk lingkaran. Gambar 2.2 (a) adalah holahop. Gambar 2.2 (b) adalah roda sepeda. Roda terdapat jeruji dengan panjang yang sama dan berpusat di porosnya. Gambar 2.2 (c) adalah jam dinding. Pada jam dinding terdapat jarum pendek dan panjang. Jarum tersebut berpusat pada titik tengahnya. Gambar 2.2 (d) adalah permainan bianglala. Bianglala tersebut bertumpu pada porosnya.

Apakah yang kamu ketahui tentang bangun datar lingkaran?

Dapatkah kamu menyebutkan benda-benda lain yang berbentuk lingkaran?

Pengamatan 2

Perhatikan gambar dan bacaan berikut dengan cermat!

a.



b.



Sumber: dokumentasi penulis

c.



Gambar 2.3 Berbagai alat musik berbentuk lingkaran

2. Gambar 2.3 di atas merupakan contoh alat-alat musik berbentuk lingkaran. Gambar 2.3 (a) adalah alat musik rebana yang berasal dari daerah Timur Tengah. Alat ini digunakan untuk melantunkan khosidah dan hadrah. Gambar 2.3 (b) adalah alat musik simbal yang berasal dari Turki. Alat ini digunakan pada sebuah grup marching band. Gambar 2.3 (c) adalah alat musik tamborin yang berasal dari Eropa dan digunakan pada permainan orkestra.
3. Apakah yang kamu ketahui tentang bangun datar lingkaran?
4. Coba tulis ulang bacaan di atas dengan kalimatmu sendiri. Kerjakan di buku tulismu.



Ayo Menanya

Berikut ini contoh pertanyaan tentang lingkaran.

1. Apa yang dimaksud dengan lingkaran?
2. Cari contoh benda-benda yang bentuknya lingkaran!

Buatlah contoh lainnya.



Ayo Menalar

Dari bacaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Lingkaran merupakan kumpulan titik-titik pada bidang datar yang jaraknya sama terhadap suatu titik tertentu. Hal-hal yang berkaitan dengan lingkaran adalah jari-jari, busur, tali busur, diameter, apotema, dan sebagainya.

1. Jari-jari adalah segmen garis yang menghubungkan titik pusat dengan suatu titik pada lingkaran. Panjang jari-jari (r) sepanjang segmen garis tersebut.



Tahukah Kalian

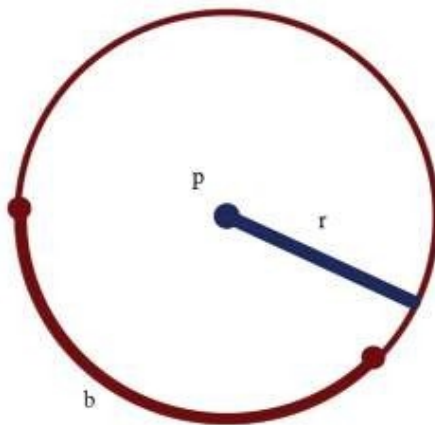
Tamborin adalah alat musik perkusi yang dimainkan dengan cara digoyangkan. Tamborin memiliki beberapa simbal atau kerincingan logam kecil di sekeliling bingkainya yang akan mengeluarkan bunyi bergemerincing bila alat musik ini digoyangkan.

Sumber:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Tamborin>
 diakses 02/04/2018 pukul 02.00.

Phi telah dikenal selama hampir 4.000 tahun. Huruf π adalah aksara Yunani yang dibaca pi dan phi juga bisa dipakai dalam penulisan.

Sumber:
<https://pujilestari251094.wordpress.com/sejarah-phi-%CF%80/>
 diakses 02/04/2018 pukul 23.19.

2. Busur adalah garis lengkung bagian tertutup pada lingkaran.

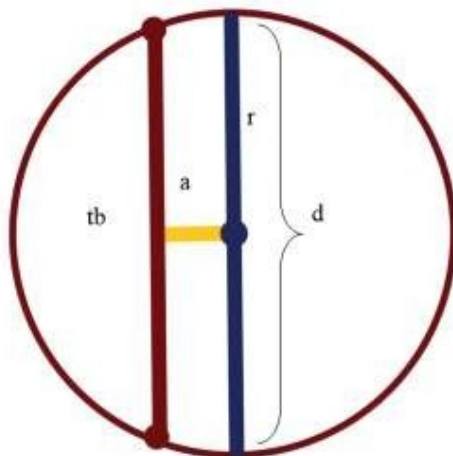


Keterangan:

p adalah titik pusat lingkaran

r adalah panjang jari-jari lingkaran

b adalah panjang busur lingkaran



Keterangan:

tb adalah panjang tali busur lingkaran

a adalah panjang apotema lingkaran

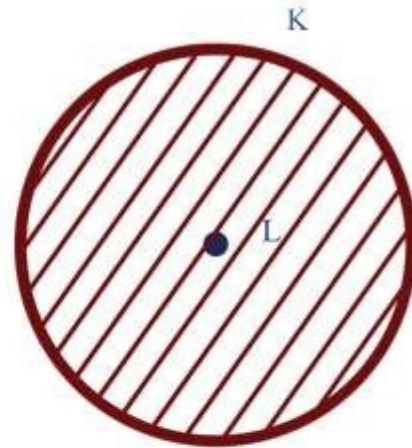
d adalah panjang diameter lingkaran

3. Tali busur merupakan segmen garis yang ujung-ujungnya pada lingkaran.
4. Diameter merupakan tali busur yang melalui pusat lingkaran. Diameter membagi lingkaran menjadi dua bagian yang sama besar.
5. Apothema merupakan garis terpendek antara tali busur dan pusat lingkaran.
6. Keliling (K) merupakan busur terpanjang pada lingkaran.

Keterangan:

K adalah panjang keliling lingkaran

L adalah daerah luasan lingkaran



Keterangan:

J adalah daerah luasan juring lingkaran

T adalah daerah tembereng lingkaran



Dengan gambar di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Juring merupakan daerah yang dibatasi oleh busur dan dua jari-jari.
2. Tembereng merupakan daerah yang dibatasi oleh busur dan tali busur.
3. Luas merupakan daerah dalam yang dibatasi lingkaran.

Pengamatan 1

Berdasarkan pengamatan 1, kamu dapat menjumpai benda-benda di sekitarmu. Seperti holahop, roda, jam dinding, dan permainan bianglala. Holahop merupakan gambaran dari keliling lingkaran. Roda sepeda juga merupakan gambaran keliling lingkaran. Jeruji sepeda merupakan jari-jari pada lingkaran. Poros roda merupakan titik pusat lingkaran. Jam dinding merupakan gambaran dari luasan lingkaran. Permainan bianglala merupakan lingkaran dimana poros sebagai titik pusat lingkaran.



Tahukah Kalian

Bianglala ikonik Singapura yakni Singapore Flyer merupakan bianglala tertinggi yang mencapai 165 meter.



Ada 28 kapsul yang masing-masing berkapasitas 28 orang. Kini, Singapore Flyer menjadi ikon Negeri Singa selain Patung Merlion.

Sumber: <https://travel.detik.com/international-destination/d-3074891/6-bianglala-terbaik-di-dunia diakses 03/04/2018 pukul 02.19>.

Pengamatan 2

Beberapa alat musik berbentuk lingkaran. Rebana dan simbal merupakan contoh luasan lingkaran. Tamborin merupakan contoh keliling lingkaran.

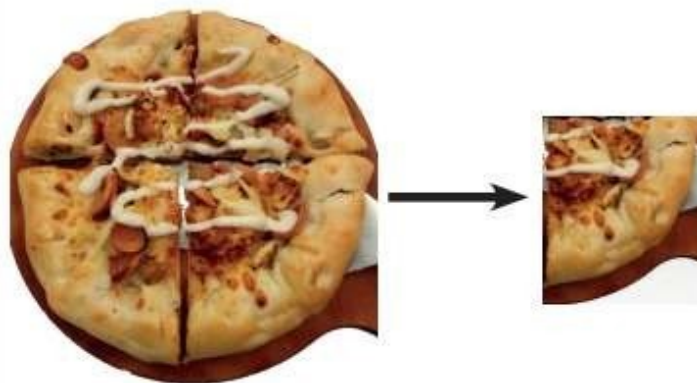


Contoh 2.1

Dayu memesan pizza berbentuk lingkaran. Pizza tersebut memiliki diameter 30 cm. Pizza dipotong dan dimakan oleh Dayu.

Dari gambar pizza tersebut (Gambar 2.4), jawablah pertanyaan berikut!

1. Sebutkan bentuk potongan pizza!
2. Berapa panjang jari-jari pizza?
3. Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal lain yang berkaitan dengan lingkaran?



Gambar 2.4 Pizza
Sumber: dokumentasi penulis

Penyelesaian:

1. Potongan pizza berbentuk juring. Mengapa? Karena dibatasi oleh busur dan dua jari-jari.
2. Jika diameternya dua kali panjang jari-jari atau $d = 2r$, maka $r = \frac{1}{2} \times d$. Jika panjang diameter 30 cm, maka panjang jari-jarinya $\frac{1}{2} \times 30$ sama dengan 15. Jadi, panjang jari-jari pizza 15 cm.

3.

a. Diameter



b. Jari-jari



c. Keliling

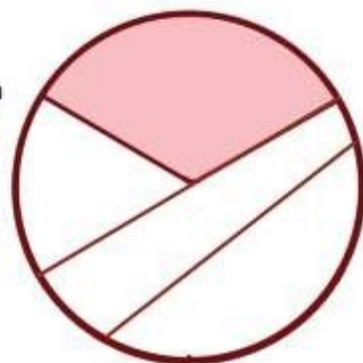


d. Luas



Ayo Mencoba

1. Apakah yang kamu ketahui tentang:
 - a. apotema,
 - b. jari-jari,
 - c. busur?
2. Apa yang kamu ketahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan lingkaran? Perhatikan gambar di samping ini!



Tips

Untuk dapat menyelesaikan soal matematika, ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Tulis apa yang diketahui.
2. Tulis apa yang ditanya.
3. Tulis cara penyelesaian.
4. Lakukan pengecekan kembali.
5. Tulis kesimpulan jawabannya.

3. Sebutkan banyak jari-jari pada gambar roda di bawah ini!



4. Jelaskan perbedaan tentang:
- a. talibusur dengan diameter,
 - b. tembereng dengan juring,
 - c. busur dengan keliling lingkaran,
 - d. apotema dan jari-jari
5. Dayu pergi ke sebuah supermarket untuk membeli teflon. Perhatikan gambar teflon berikut. Pada teflon tertulis 24 cm. Apakah artinya? Dapatkah kamu menentukan panjang jari-jari teflon tersebut?



Gambar 2.5 Teflon

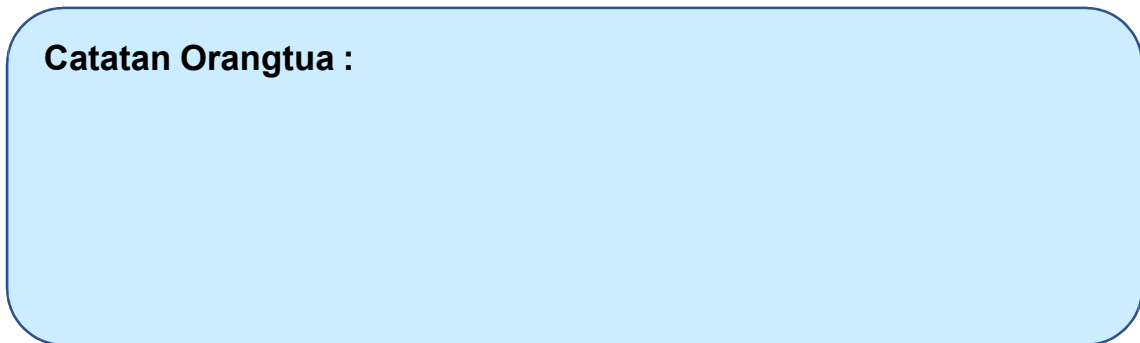
Sumber: dokumentasi penulis

REFLEKSI

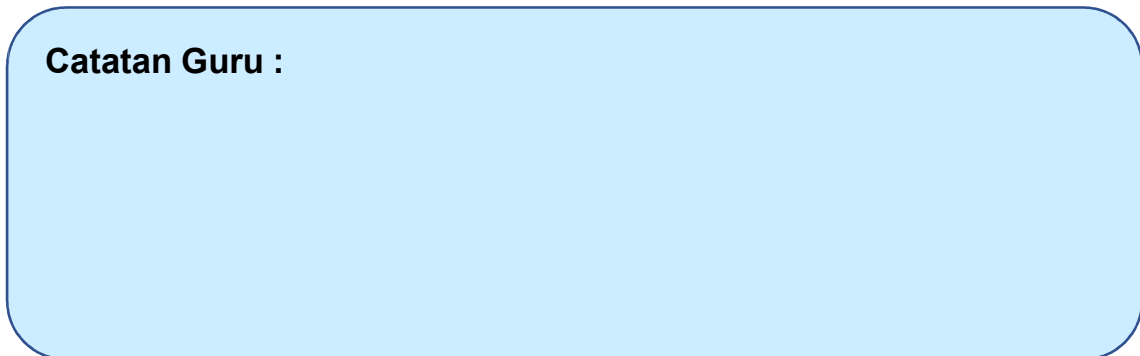
Tuliskan perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini di kotak bawah ini !



Catatan Orangtua :



Catatan Guru :



DAFTAR PUSTAKA

Syaifuddin, Mohammad, dkk, 2018. *Buku Senang Belajar Matematika Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ardiyanto, Rizal. 2008. *Maestro Matematika Kelas 6 SD/MI*. Sukoharjo : CV. Hasan Pratama.

Lembar Kerja Peserta Didik

Link : <https://forms.gle/8uw5tTXbvb4KpwWp6>

Kelompok :

Anggota :



Mata Pelajaran : Matematika

Kelas /Semester: VI / I

Sub bab : Unsur Unsur Lingkaran



Tujuan Kegiatan Siswa

1. Siswa dapat membandingkan unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran.
2. Siswa dapat mendesain gambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya.
3. Siswa dapat mempresentasikan letak unsur-unsur pada lingkaran dengan baik.



Alat dan Bahan

1. 1 lembar kertas gambar / Kertas Bufallo Putih
2. Jangka
3. Pensil
4. Spidol

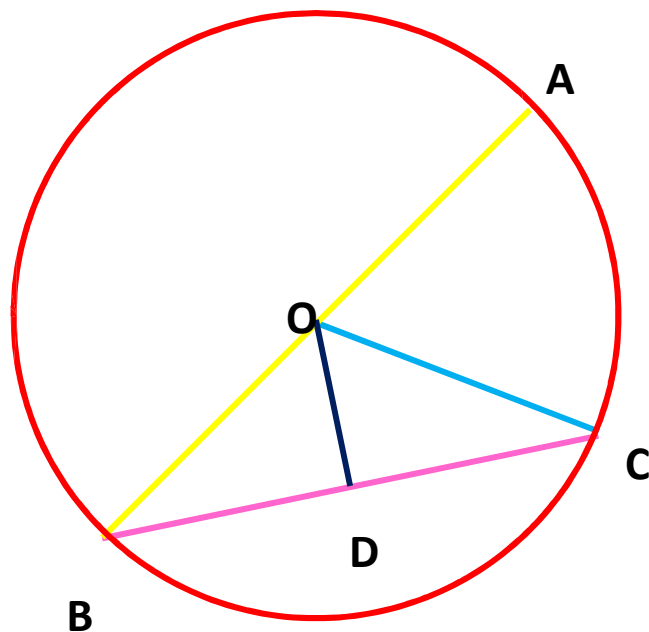


Langkah Kegiatan

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Amati video pembelajaran tentang Unsur-unsur Lingkaran yang dikirimkan Guru di Google Classroom.
3. Gambarlah sebuah lingkaran dengan titik pusat O.
4. Lengkapi gambar lingkaranmu dengan unsur-unsur lingkaran secara lengkap.
5. Jika sudah, presentasikan hasilnya dalam bentuk video singkat lalu kirimkan lewat Google Classroom.



Membandingkan Unsur-Unsur Pada Lingkaran



Tunjukkan unsur-unsur lingkaran berdasarkan gambar di atas!

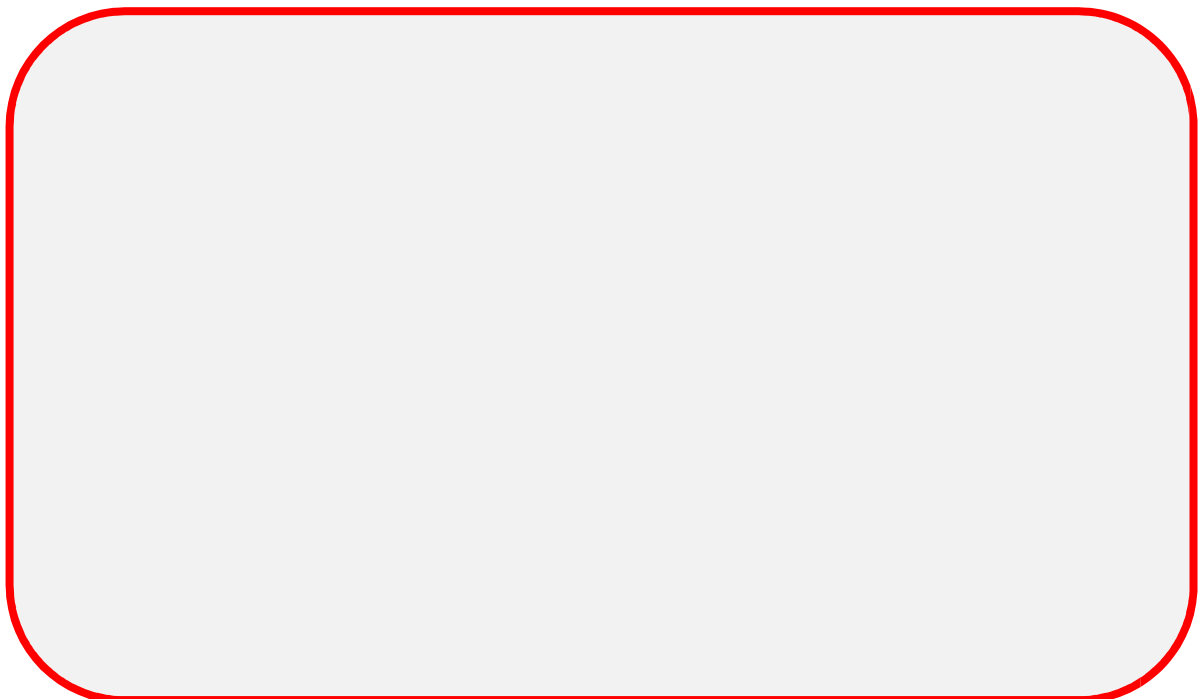
- a. Titik pusat = titik
- b. Jari-jari = garis

- c. Diameter = ...
- d. Busur = garis lengkung
- e. Tali busur = garis
- f. Tembereng = daerah yang dibatasi tali busur ... dan busur
- g. Juring = daerah
- h. Apotema = garis



Menggambar lingkaran beserta unsur-unsurnya

Nah anak-anak, sekarang kalian sudah mulai paham kan tentang unsur-unsur yang ada pada lingkaran. Agar lebih melekat di pikiran kita, yuuk kita gambarkan lingkaran beserta unsur-unsurnya yang sudah kita pelajari hari ini. Gambarlah di kotak bawah ini yah !





Presentasi hasil karya

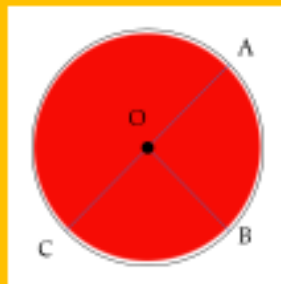
Nah gambar kalian sudah jadi, coba presentasikan hasil karya gambar yang sudah kalian buat yah ! Ceritakan pada Gurumu unsur-unsur apa saja yang sudah kalian gambar. Kirimkan dalam bentuk video singkat berdurasi maksimal 30 detik.

Terima kasih sudah berkarya hari ini.



PENGERTIAN LINGKARAN

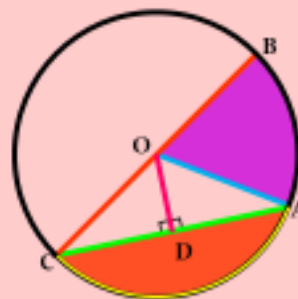
Lingkaran adalah kumpulan titik-titik yang membentuk lengkungan tertutup, dimana titik-titik pada lengkungan tersebut berjarak sama terhadap suatu titik tertentu.



□ Titik tertentu yang dimaksud disebut dengan Titik Pusat Lingkaran yaitu titik **O**

UNSUR-UNSUR LINGKARAN

1. Titik Pusat
2. Jari-jari (r)
3. Diameter (d)
4. Busur
5. Tali Busur
6. Tembereng
7. Juring
8. Apotema

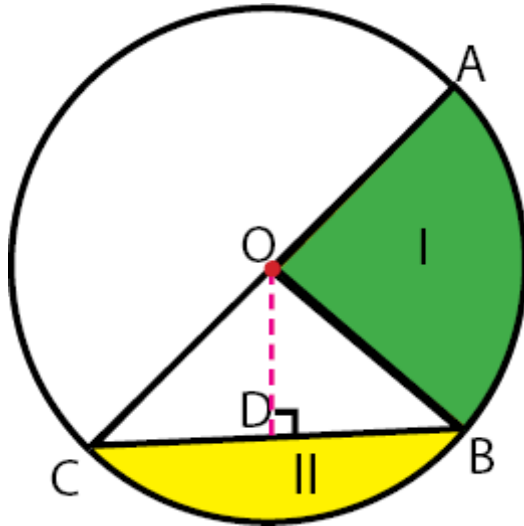


EVALUASI PEMBELAJARAN (Google Form)

Link : <https://forms.gle/f4OTd9YsjLCO4ABn7>

SOAL PILIHAN GANDA

Amati gambar berikut untuk mengerjakan soal nomor 1-10!



1. Ruas garis OA dinamakan
 - a. **Jari-jari**
 - b. Diameter
 - c. Apotema
 - d. Busur
2. Tali busur yang paling panjang ditunjukkan oleh ruang garis lengkung
 - a. BC
 - b. AC
 - c. AB
 - d. OB
3. Apotema ditunjukkan oleh ruas garis
 - a. OA
 - b. OB
 - c. OC d. OD
4. Daerah yang ditandai dengan warna hijau disebut
 - a. Luas lingkaran
 - b. Tembereng lingkaran
 - c. **Juring lingkaran**
 - d. Keliling lingkaran
5. Daerah yang ditandai dengan warna kuning disebut ...

- a. Luas lingkaran
- b. Tembereng lingkaran
- c. Juring lingkaran
- d. Keliling lingkaran

SOAL ISIAN

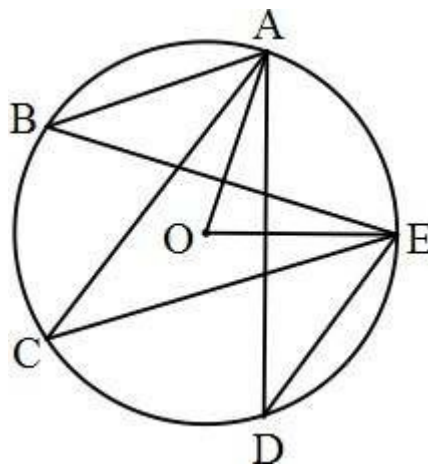
6. Diameter ditunjukkan oleh ruas garis
7. Daerah yang dibatasi ruas garis BC dan busur BC disebut....
8. Ruas garis OB memiliki panjang yang sama dengan ruas garis
9. Jika panjang ruas garis OC 7 cm, maka panjang ruas garis AC adalah
10. OD disebut dengan apotema dikarenakan

SOAL URAIAN

11. Apa perbedaan diantara jari-jari dengan diameter sebuah lingkaran?
12. Apa yang kamu ketahui tentang juring dan tembereng?
13. Apakah busur dapat dikatakan bagian dari keliling lingkaran? Jelaskan jawabanmu!
14. Perhatikan gambar berikut, menurutmu potongan pizza tersebut termasuk ke dalam unsur-unsur lingkaran bagian apa? Jelaskan jawabanmu!



15. Amati gambar berikut, hitunglah ada berapa banyak tali busur yang tergambar pada lingkaran tersebut !



EVALUASI - INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : VI / I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Bab : Unsur-unsur Lingkaran

1. Penilaian Sikap Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Sopan				Teliti				Kerjasama				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1																
2																
3																

$$= \frac{h}{100}$$

Rubrik Penilaian Observasi

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Sopan	Jika siswa: 1. Mengawali pertemuan kelas daring dengan salam. 2. Memperhatikan saat guru berbicara. 3. Berbicara dengan kata-kata yang sopan.	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Teliti	Jika peserta didik mampu: 1. menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, 2. menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lengkap, 3. menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Kerjasama	Jika siswa : 1. aktif berpartisipasi dalam kelompok, 2. mampu menghargai pendapat teman, 3. kompak dalam melaksanakan perintah.	Jika yang nampak 2 aspek	Jika yang nampak 1 aspek saja	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup

< 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran secara online.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator		Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1	Matematika	3.4	Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	3.4.1	Membandingkan unsur-unsur yang terdapat pada lingkaran. (HOTS)	Pilgan	1	1,2
						Isian	2	6, 7
						Uraian	3	15
		4.4	Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4.1	Mendesain gambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya.	Pilgan	1	4, 5
				4.4.2	Mempresentasikan letak unsur-unsur pada lingkaran. (HOTS)	Isian	2	10
						Uraian	3	11, 12

Analisis Penilaian

$$= \frac{h}{100}$$

3. Penilaian Keterampilan

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar		Indikator	
2.	Matematika	4.4	Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4.1	Menggambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya.
				4.4.2	Mempresentasikan letak unsur-unsur pada lingkaran. (HOTS)

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator: Menggambar bangun datar lingkaran beserta unsur-unsurnya.

No	Nama	Ketepatan Bangun	Ketepatan Unsur	Jumlah Skor
1.				
2.				
3.				
4.				

5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
dst				

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan Bangun Datar	Menggambar bangun datar lingkaran dengan rapi .	Menggambar bangun datar lingkaran dengan cukup rapi .	Menggambar bangun datar lingkaran dengan kurang rapi .	Belum mampu menggambar bangun datar lingkaran dengan rapi .
Ketepatan Unsur	Menyuguhkan unsur-unsur lingkaran lengkap sebanyak 8 unsur.	Menyuguhkan unsur-unsur lingkaran sebanyak 6-7 unsur.	Menyuguhkan unsur-unsur lingkaran sebanyak 4-5 unsur.	Menyuguhkan unsur-unsur lingkaran kurang dari 4.

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator: [Mempresentasikan](#) letak unsur-unsur pada lingkaran.

No	Nama	Komunikasi Lisan	Pendalaman Materi	Percaya Diri	Jumlah Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Komunikasi lisan	Mengkomunikasikan secara lisan unsur-unsur lingkaran dengan sistematis.	Mengkomunikasikan secara lisan unsur-unsur lingkaran dengan cukup sistematis.	Mengkomunikasikan secara lisan unsur-unsur lingkaran dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengkomunikasikan secara lisan unsur-unsur lingkaran dengan sistematis.
Pendalaman materi	Mempresentasikan gambar tanpa melihat catatan.	Mempresentasikan gambar dengan sedikit melihat catatan.	Mempresentasikan gambar dengan melihat catatan.	Belum mampu mempresentasikan gambar dengan atau tanpa melihat catatan.
Percaya diri	Menunjukkan sikap percaya diri saat melakukan presentasi	Menunjukkan sikap cukup percaya diri saat melakukan presentasi	Menunjukkan sikap kurang percaya diri saat melakukan presentasi	Belum mampu menunjukkan sikap percaya diri saat melakukan presentasi

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian

1. Baca setiap aspek penilaian motivasi belajar siswa dengan teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada setiap aspek penilaian, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berdasarkan kriteria penilaian di bawah ini..

Keterangan Nilai

0 = Tidak Ada Siswa (0 siswa)

1 = Sebagian Kecil Siswa (kurang dari 15 siswa)

2 = Sebagian Besar Siswa (lebih dari 15siswa)

3 = Semua Siswa (30 siswa)

DAFTAR INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Indikator Motivasi Belajar	Aspek Penilaian	Skor			
			3	2	1	0
1	Semangat dalam pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru.				
2		Menyiapkan peralatan tulis dan buku pembelajaran.				
3		Mencatat hal-hal yang penting dari pembelajaran.				
4	Memiliki Rasa keingintahuan	Menggunakan media pembelajaran dengan baik.				
5		Meminta bantuan penjelasan dari siswa lain.				
6		Mengerjakan lembar kerja siswa.				
7	Mampu Mengerjakan Tugas	Menyelesaikan tugas tepat waktu.				
8		Menyelesaikan seluruh tugas.				
9		Menyelesaikan tugas dengan benar.				
10	Memilki Rasa Percaya Diri	Aktif dalam kerja kelompok.				
11		Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok.				
12		Mampu mengerjakan tes secara mandiri.				
13	Memiliki Daya Konsentrasi Tinggi	Tidak melakukan hal-hal yang mengganggu selama pembelajaran.				
14		Memusatkan perhatian pada pembelajaran.				
15		Mampu menyimpulkan materi pembelajaran.				
JUMLAH SKOR						
NILAI						

LEMBAR VALIDASI

Proposal PTK oleh : Noviarni Ardilah, S.Pd

Judul : “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE MEET* DALAM PEMBELAJARAN DARING KELAS VI-A SDN KRAMPYANGAN KOTA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021”.

Tabel Validasi Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Kesesuaian			Komentar
		Ya	Kurang	Tidak	
1	Lembar observasi motivasi belajar siswa	✓			Sudah memenuhi syarat
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	✓			Sudah memenuhi syarat
3	Lembar Kerja Peserta Didik	✓			Sudah baik
4	Bahan Ajar	✓			Sudah baik
5	Media Pembelajaran	✓			Sudah kreatif
6	Evaluasi Pembelajaran	✓			Sudah sesuai

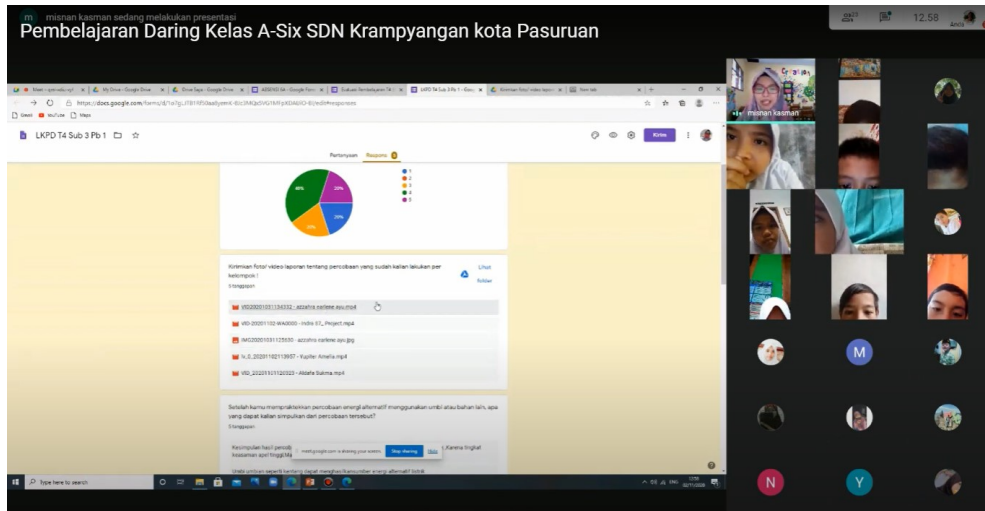
Pasuruan, 26 Oktober 2020

Kepala SDN Krampyangan


H. Lilik Ardiyanti, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19671030 199403 2 006

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN

SIKLUS I



SIKLUS II

